

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
REPUTASI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Strudi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

NUR SUCI EKA KOMARIAH

NIM. 12170324068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025

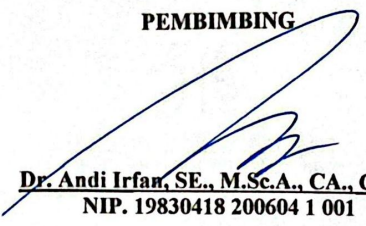
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Suci Eka Komariah
 NIM : 12170324068
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Reputasi Perusahaan Melalui *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : Rabu, 2 Juli 2025

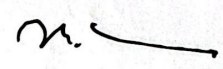
**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., CA., CSRS
 NIP. 19830418 200604 1 001



Dr. Desfir Miftah, SE, MM, Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Suci Eka Komariah
 NIM : 12170324068
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Reputasi Perusahaan Melalui *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 2 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hariza Hasvim, SE, MSi
 NIP: 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE.,M.M.,Ak, CA
 NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Harkaneri, SE.,MSA.,Ak,CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE., M.Ak
 NIP: 19860912 202012 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Suci Eka Komariah
NIM : 12170324068
Tempat/Tgl. Lahir : Rengat, 24 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : St. Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Reputasi
Perusahaan Melalui Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

embuat Pernyataan



Nur Suci Eka Komariah
NIM.12170321575



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023)

OLEH :

Nur Suci Eka Komariah
NIM. 12170324068

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap reputasi perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Reputasi perusahaan diukur menggunakan harga saham penutupan. Sustainability report memanfaatkan pengungkapan indikator Global Reporting Initiative (GRI) pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sementara itu, corporate governance diukur melalui ukuran komisaris independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 38 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model random effect dan Generalized Least Square (GLS) sebagai metode estimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan. Ukuran komisaris independen berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan. Selain itu, variabel ukuran komisaris independen mampu memperkuat hubungan antara sustainability report dengan reputasi perusahaan, yang ditunjukkan dengan hasil interaksi yang positif. Temuan ini menegaskan pentingnya praktik corporate governance yang baik dalam meningkatkan kredibilitas dan efektivitas sustainability report untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

Kata Kunci: Sustainability Report, Reputasi Perusahaan, Corporate Governance, Independent Commissioner



ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE ON COMPANY REPUTATION THROUGH CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

BY:

Nur Suci Eka Komariah
NIM. 12170324068

This study aims to analyze the effect of sustainability report disclosure on corporate reputation with corporate governance as a moderating variable. The study was conducted on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. Corporate reputation is measured using the closing stock price. Sustainability reports utilize the disclosure of Global Reporting Initiative (GRI) indicators on economic, social, and environmental aspects. Meanwhile, corporate governance is measured through independent commissioner size. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique, which resulted in 38 companies as samples. The analysis method used is panel data regression analysis with a random effect model and Generalized Least Square (GLS) as an estimation method. The results of the study show that sustainability report disclosure has a negative effect on corporate reputation. Independent commissioner size has a positive effect on corporate reputation. In addition, the independent commissioner size variable is able to strengthen the relationship between sustainability reports and company reputation, which is indicated by positive interaction results.. These findings emphasize the importance of good corporate governance practices in increasing the credibility and effectiveness of sustainability reporting to improve corporate reputation.

Keywords: Sustainability Report, Corporate Reputation, Corporate Governance, Independent Commissioner

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Tanpa bantuan-Nya, penulis tentu tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafa'atnya kita harapkan di hari kiamat nanti.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah atas karunia kesehatan yang diberikan, baik itu kesehatan fisik maupun pikiran, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir semester di Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul "**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Strudi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023).**"

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat mengapresiasi bantuan, arahan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonimi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Wakil Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Andi Irfan, S.E., M.Sc. Ak., CA., CSRS selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membimbing, membantu, memotivasi penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis.
9. Ibu Anna Nurlita, S.E., M. Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nurdianti, S.E Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati orang tua penulis yaitu Bapak Ayosta dan Ibu Nuraini yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta adik-adik penulis yang menjadi penyemangat dan keceriaan kepada penulis. Terimakasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.
14. Sahabat-sahabat terbaik penulis Anggia Fraseila, Dea Purnama Sari, dan Kak Desmaroni Safitri, terima kasih telah memberikan dukungan dan segala bantuan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
15. Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi A dan Akuntansi Manajemen .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi pelajaran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 4 Jani 2025

Penulis

Nur Suci Eka Komariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	16
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.2 <i>Sustainability Report</i>	20
2.2.1 Aspek Ekonomi.....	21
2.2.2 Aspek Sosial.....	22
2.2.3 Aspek Lingkungan	23
2.3 Reputasi Perusahaan	23
2.4 <i>Corporate Governance</i>	26
2.5 Teori Menurut Islam	27
2.6 Penelitian Terdahulu	29
<i>Corporate Governance Effektivness</i>	31
2.7 Kerangka Penelitian.....	33
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	34
2.8.1 Pengaruh <i>Sustainability report</i> terhadap reputasi perusahaan	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap reputasi perusahaan	36
2.8.3 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan <i>sustainability report</i> dan reputasi perusahaan.....	37

BAB III METODE PENELITIAN 41

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1 Populasi Penelitian.....	41
3.2.2 Sampel Penelitian.....	41
3.3 Definisi Operasional Variabel	42
3.3.1 Variabel Dependen.....	42
3.3.2 Variabel Independen	43
3.3.3 Variabel Moderasi.....	53
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	58
3.5 Metode Analisis Data.....	61
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	61
3.5.2 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.5.4 Analisis Regresi Data Panel.....	66
3.5.5 Uji Hipotesis	68
3.5.5.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... 70

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	70
4.2 Teknik Analisis Data	70
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	70
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	72
4.3.1 Uji Chow	72
4.3.2 Uji Hausman	73
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	74
4.4 Analisis Persamaan Regresi Data Panel	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Uji Hipotesis.....	79
4.5.1 Uji t-test.....	79
4.5.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	81
4.5.3 Uji R-Squared	82
4.6 Pembahasan	83
4.6.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Reputasi Perusahaan.....	83
4.6.2 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Reputasi Perusahaan.....	85
4.6.3 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Dalam Memoderasi Hubungan Antara Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Reputasi Perusahaan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Aspek dan Indikator <i>Sustainability Report</i>	45
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 3.3 Seleksi Sampel Penelitian	59
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Sampel	59
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	74
Tabel 4.5 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>t-test</i> Mode <i>Generalized Least Squares</i> (GLS)	79
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan) Mode <i>Generalized Least Squares</i> (GLS).....	81
Tabel 4.8 Hasil Uji R-Squared Mode <i>Generalized Least Squares</i> (GLS)	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Kerangka Konseptual	81





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Tabulasi Data *Sustainability Report*
- Lampiran 4 Tabulasi Data *Corporate Governance*
- Lampiran 5 Hasil Uji Chow
- Lampiran 6 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier
- Lampiran 8 Hasil Analisis Persamaan Regresi Data Panel Metode Estimasi *Generalized Least Squares (GLS)*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reputasi perusahaan dianggap sebagai variabel yang penting untuk diteliti karena pada era bisnis modern saat ini, keberhasilan perusahaan tidak lagi hanya diukur dari sisi kinerja keuangan, namun juga dari persepsi dan penilaian publik terhadap citra dan integritas perusahaan. Reputasi adalah aset tidak berwujud (intangible asset) yang mampu memberikan dampak besar terhadap kelangsungan hidup dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Saya melihat bahwa pengungkapan sustainability report adalah salah satu bentuk komunikasi perusahaan kepada stakeholder terkait tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungannya. Namun, pertanyaannya adalah: apakah pengungkapan tersebut mampu membangun atau memperkuat reputasi perusahaan? Jawaban atas pertanyaan ini tidak bisa diasumsikan begitu saja. Diperlukan penelitian yang dapat membuktikan secara empiris hubungan antara keterbukaan perusahaan dan persepsi publik, dalam hal ini reputasi. Oleh karena itu, reputasi menjadi variabel outcome yang relevan untuk diteliti.

Selain itu, dalam konteks perusahaan sektor energi, reputasi memiliki bobot yang lebih signifikan. Sektor ini sangat rentan terhadap isu lingkungan, seperti polusi, eksploitasi sumber daya alam, dan dampak terhadap masyarakat sekitar. Publik dan media cenderung lebih sensitif terhadap perusahaan energi, sehingga reputasi mereka dapat dengan cepat naik atau turun tergantung pada seberapa serius perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan. Di sinilah peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan *sustainability report* dan penerapan *corporate governance* diuji: apakah keduanya benar-benar mampu membangun kepercayaan dan memperbaiki persepsi masyarakat. Terakhir, saya juga mempertimbangkan bahwa reputasi bukan hanya penting dari sisi sosial, tetapi juga memiliki implikasi ekonomi yang besar. Perusahaan dengan reputasi baik cenderung lebih dipercaya oleh investor, mendapatkan loyalitas pelanggan, serta memiliki peluang lebih besar dalam menjalin kerja sama bisnis. Oleh sebab itu, penelitian ini saya harapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana *sustainability disclosure* dan tata kelola perusahaan dapat secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap pembentukan reputasi, khususnya di sektor yang sarat risiko dan tantangan seperti energi.

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin ketat. Perusahaan-perusahaan tersebut terus berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai/reputasi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya (Lukman & Geraldine, 2020). Reputasi perusahaan sangat penting karena mewakili sejauh mana pemangku kepentingan memandang perusahaan sebagai “baik” atau “buruk”, sehingga reputasi yang baik dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan (Berber et al., 2022). Karena dapat memposisikan perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang lebih baik, yang mengarah pada kinerja yang lebih berkelanjutan. Perusahaan yang memiliki reputasi tinggi menikmati posisi pasar yang istimewa karena mereka memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya dengan persyaratan yang lebih menguntungkan (Ghuslan et al., 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reputasi perusahaan dapat dipahami sebagai harapan berbagai pihak terkait terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan mereka. Ini menarik pelanggan setia yang bersedia membayar harga premium, menarik kandidat pekerjaan yang lebih baik, mengurangi pergantian karyawan, meningkatkan loyalitas investor, dan memberikan akses keuangan yang lebih baik. Akibatnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh reputasinya (Pérez-Cornejo et al., 2020). Persaingan antar perusahaan dalam meraih keuntungan sering kali berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan, terutama ketika perusahaan mengabaikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di sekitar operasionalnya. Beberapa perusahaan secara sengaja mengesampingkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas produksinya (Hidayat et al., 2023).

Salah satu contoh nyata terjadi di Indonesia, yaitu kasus yang menimpa PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU). Berdasarkan laporan Serikat Petani Indonesia (SPI) tahun 2021, perusahaan tersebut melakukan penebangan hutan yang mengancam ekosistem di sekitar Danau Toba. Akibatnya, terjadi pendangkalan danau, kerusakan hutan sebagai sumber cadangan air, hilangnya keanekaragaman hayati, serta pencemaran Sungai Asahan yang menyebabkan penurunan hingga kematian populasi ikan. Masyarakat sekitar tidak memperoleh manfaat dari kehadiran perusahaan tersebut, bahkan justru mengalami berbagai kerugian seperti kerusakan jalan, konflik lahan, polusi udara, penggundulan hutan, pengelolaan limbah yang tidak sesuai dengan dokumen AMDAL, serta dampak sosial seperti kriminalisasi terhadap sekitar 70 anggota masyarakat adat (Hidayat et al., 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal serupa juga terjadi pada anak perusahaan Sampoerna Agro Tbk (HMSP), yaitu PT National Sago Prima (NSP) yang diketahui membakar sekitar 3.000 hektar hutan di wilayah konsesinya di Kabupaten Meranti, Riau. Tindakan tersebut mengakibatkan pencemaran udara dan menghentikan aktivitas masyarakat sekitar karena asap yang ditimbulkan. Kasus ini ditangani oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA), dan akhirnya perusahaan dinyatakan bersalah serta diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1,07 triliun untuk biaya pemulihan lahan. Situasi ini memberikan pelajaran bahwa keberlanjutan lingkungan menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap reputasi dan nilai jangka panjang suatu perusahaan. Investor kini tidak hanya melihat aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan kinerja lingkungan dan keberlanjutan sebagai indikator masa depan perusahaan yang lebih menjanjikan (Hidayat et al., 2023).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif (Lu, 2021). Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan energi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan, memenuhi ekspektasi sosial, dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (Schreck & Raithel, 2018). Mengingat proyeksi bahwa permintaan energi akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2040, sektor ini memberikan perhatian besar terhadap penelitian dan pengembangan yang mendorong inovasi untuk menekan tingkat polusi (Alhawaj et al., 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin banyak langkah yang dipromosikan oleh komunitas internasional untuk mengarahkan perusahaan menuju pembangunan berkelanjutan, seperti Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim pada tahun 2015 dan Agenda 2030 untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang tujuannya adalah untuk merangsang pilihan investasi yang menjaga kualitas lingkungan (Moreno et al., 2024). Dampak krisis COVID-19 semakin memperkuat urgensi terhadap isu-isu tersebut. Secara keseluruhan, dunia telah mengalami perubahan besar, dan perusahaan dituntut untuk mengantisipasi berbagai potensi permasalahan terkait ESG serta menyediakan informasi kinerja ESG yang menyeluruh dan transparan (Arvidsson & Dumay, 2022). Hal tersebut baru-baru ini mendapat perhatian dalam literatur manajemen. Hal ini mengakibatkan penerapan praktik-praktik ini oleh semua jenis organisasi untuk meningkatkan reputasi dan kinerja mereka dan mengurangi konflik dengan para pemangku kepentingan (Siyal et al., 2022).

Sejalan dengan penerapan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, emiten di sektor energi mulai rutin menerbitkan *sustainability report* yang mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). Di antara berbagai kerangka kerja dan pedoman, kerangka kerja pelaporan GRI telah menjadi standar global yang diterima secara luas untuk praktik *sustainability report* karena kelengkapannya, visibilitasnya, dan prestisennya di antara para pemangku kepentingan. Tidak seperti kerangka kerja keberlanjutan lainnya, pedoman GRI dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan terperinci tentang indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk menilai kinerja keberlanjutan organisasi bisnis secara umum (Orazalin & Mahmood, 2018). Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, penelitian saat ini berupaya memberikan bukti terkini mengenai pengaruh faktor-faktor yang mendasari pada praktik SR dalam konteks Indonesia dengan menggunakan pedoman GRI untuk menggabungkan dimensi-dimensi SR yang terintegrasi.

Sustainability report adalah laporan yang disusun oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan (Mulyani et al., 2023). GRI mendefinisikan *sustainability report* sebagai proses penyampaian informasi yang terstruktur dan terukur tentang kinerja suatu organisasi dalam aspek-aspek yang terkait dengan isu ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan keberlanjutan (Febriawati et al., 2023). Penerapan peraturan ini diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan sektor energi dengan meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan (Oprean-Stan et al., 2020)

Dikutip dari www.pwc.com di Indonesia, kewajiban penyampaian *sustainability report* telah diberlakukan bagi perusahaan terbuka sejak 2019 dan bagi perusahaan tercatat sejak 2020. Namun, akibat pandemi COVID-19, pelaksanaannya ditunda hingga 2021. Pada tahun kedua implementasinya, yaitu 2022, tercatat bahwa 88% perusahaan yang terdaftar telah menyampaikan *sustainability report* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* merupakan alat penting dalam pelaporan ESG (Environmental, Social, and Governance) di Indonesia karena mencerminkan strategi perusahaan dalam menghadapi risiko iklim, melibatkan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja ESG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, efektivitas *sustainability report* dalam meningkatkan reputasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kekuatan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Tata kelola perusahaan meningkatkan standar perusahaan (Anita & Fatmasari, 2024). Tanpa *governance* yang baik, *sustainability report* berisiko menjadi sekadar dokumen formalitas yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan (Hamad et al., 2020). Sebagai contoh kasus terkenal akibat lemahnya *corporate governance* global seperti Enron dan WorldCom telah menyoroti pentingnya pengungkapan perusahaan dalam memainkan peran vital sebagai salah satu mekanisme pengendalian eksternal (Solikhah & Maulina, 2021). Di tengah dinamika regulasi yang terus berubah di Indonesia, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* mampu membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko serta ketidakpastian hukum, sehingga dapat memperkuat nilai perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Uzliawati, et al., 2023)

Dikutip dari www.rmol.id dalam praktiknya, pengungkapan *sustainability report* tidak selalu menjamin reputasi perusahaan tetap terjaga. Hal ini terlihat dari kasus yang menimpa PT RMK Energy Tbk (RMKE), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang logistik batubara dan energi. Meskipun RMK Energy secara formal telah mempublikasikan *sustainability report* sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, perusahaan ini justru menghadapi sorotan tajam publik dan regulator akibat sejumlah pelanggaran serius terhadap aspek lingkungan dan perizinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2023, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memberikan sanksi administratif kepada RMK Energy setelah ditemukan pelanggaran berupa aktivitas operasional yang menghasilkan emisi melebihi baku mutu udara ambien, serta pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan dokumen perizinan lingkungan. Selain itu, anak perusahaan RMK Energy, yaitu PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), juga diduga melakukan aktivitas pertambangan ilegal di lahan milik pemerintah daerah. Peristiwa ini tidak hanya menimbulkan kerugian ekologis, tetapi juga mencoreng reputasi perusahaan di mata publik, media, dan investor. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengungkapan sustainability report dan praktik nyata perusahaan di lapangan.

Hal ini diperkuat oleh berbagai kejadian yang mencuat setelah periode penelitian. Salah satu kasus yang menjadi perhatian publik adalah skandal korupsi yang melibatkan PT Pertamina (Persero), perusahaan energi milik negara yang memegang peran vital dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2024, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan sejumlah pejabat Pertamina sebagai tersangka dalam kasus korupsi pengadaan barang dan jasa (CNN Indonesia, 2024). Skandal ini memicu kekhawatiran atas integritas dan transparansi tata kelola perusahaan, serta mencoreng reputasi Pertamina di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Padahal, PT Pertamina secara rutin menerbitkan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan laporan ini seharusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*, termasuk upaya pencegahan korupsi sebagaimana diatur dalam GRI 205 (Anti-corruption). Ketika terjadi skandal korupsi yang besar, hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas pengungkapan tersebut dalam membangun dan mempertahankan reputasi perusahaan.

Dalam konteks ini, *corporate governance* memegang peran penting sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan. Tata kelola yang kuat diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas pengungkapan *sustainability report*, serta mencegah terjadinya praktik penyimpangan yang merusak reputasi. Sebaliknya, *corporate governance* yang lemah berpotensi membuat *sustainability report* menjadi sekadar formalitas tanpa substansi, sehingga tidak memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan.

Baru-baru ini *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mencurahkan perhatian mereka untuk meningkatkan reputasi mereka (Irfan et al., 2018). Menurutnya *corporate governance* "Prosedur dan proses yang menjadi dasar pengarahan dan pengendalian suatu organisasi. Struktur tata kelola perusahaan menetapkan pembagian hak dan tanggung jawab di antara berbagai peserta dalam suatu organisasi seperti dewan, manajer, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya serta menetapkan aturan dan prosedur untuk pengambilan keputusan"(Butt et al., 2020).

Salah satu dewan perusahaan yaitu dewan komisaris. Menurut Uzliawati, et al., (2023) Dewan Komisaris memberikan arahan dan pengawasan kepada dewan direksi dalam mengelola dan mewakili perusahaan. Efektivitas dewan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi tanggung jawabnya dipengaruhi oleh besarnya dewan komisaris, khususnya jumlah dewan komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bisnis dengan pemegang saham atau anggota dewan lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya dalam bertindak (Lukman & Geraldine, 2020). Banyak peraturan secara formal oleh otoritas di berbagai negara, termasuk Indonesia melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, mewajibkan proporsi tertentu terkait komisaris independen (minimal 30% dari jumlah dewan). Ini menunjukkan bahwa secara institusional, komisaris independen adalah indikator utama dari praktik tata kelola yang baik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Reputasi Perusahaan Melalui Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- 12.1 Apakah pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan ?
- 12.2 Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan reputasi perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui apakah pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan.

1.3.2 Untuk mengetahui apakah *corporate governance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan.

1.3.3 Untuk mengetahui apakah *corporate governance* memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan reputasi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan : Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam mengkaji efek *sustainability report* terhadap reputasi perusahaan, dan dimoderasi *corporate governance* (CG) pada perusahaan sektor energi.

b. Memperdalam Pemahaman Konsep : Hasil penelitian ini akan menambah pemahaman tentang fungsi CG sebagai variabel moderasi yang memiliki peran penting dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh *sustainability report* terhadap reputasi perusahaan.

c. Kontribusi terhadap Teori Reputasi : Dengan menguji hubungan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sustainability report dan reputasi perusahaan, penelitian ini memperluas wawasan dalam teori reputasi perusahaan dan memperkaya perspektif bagaimana praktik *sustainability report* berdampak pada persepsi publik terhadap perusahaan.

Manfaat Praktis

a. Panduan Strategi Keberlanjutan : Penelitian ini dapat membantu perusahaan-perusahaan di sektor energi dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang efektif dan terukur melalui *sustainability report* yang transparan, sekaligus mengoptimalkan *corporate governance* (CG) untuk memperkuat reputasi.

b. Penguatan Citra Perusahaan : Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para manajer perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, sehingga dapat menarik lebih banyak investor serta meningkatkan kepercayaan publik.

c. Implementasi *Corporate Governance* : Penelitian ini juga menawarkan pemahaman praktis tentang bagaimana penerapan *corporate governance* yang efektif dapat mendukung *sustainability report* yang baik, sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Manfaat Kebijakan

a. Rekomendasi bagi Regulator : Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah, untuk menyusun atau mengkaji ulang peraturan terkait *sustainability report* di sektor energi.

b. Peningkatan Standar Pelaporan : Dengan menyoroti pentingnya *sustainability report* dan *corporate governance*, penelitian ini dapat membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengembangan standar pelaporan yang lebih transparan dan akuntabel, sesuai dengan praktik terbaik global.

c. Mendorong Transparansi Korporasi : Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan praktik transparansi dan akuntabilitas perusahaan, terutama di sektor energi, sehingga mendukung pencapaian target-target keberlanjutan nasional.

Manfaat bagi Akademisi dan Peneliti Lain

a. Referensi bagi Penelitian Lanjutan : Temuan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, khususnya dalam studi *sustainability report*, *corporate governance*, dan reputasi perusahaan.

b. Landasan untuk Metodologi Baru : Dengan menggunakan variabel moderasi *corporate governance*, penelitian ini juga menawarkan pendekatan metodologis yang dapat diadopsi oleh penelitian masa depan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran moderasi dalam hubungan antara *sustainability report* dan reputasi perusahaan.

c. Kontribusi bagi Pengajaran : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam program studi akuntansi, manajemen, atau bidang terkait, terutama dalam mata kuliah yang membahas *sustainability report*, *corporate governance*, dan reputasi perusahaan.

Manfaat Ekonomi dan Sosial

a. Peningkatan Kesadaran Lingkungan : Melalui pengembangan *sustainability report* yang transparan dan akuntabel, semoga dengan adanya penelitian ini dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesadaran pada perusahaan dan masyarakat akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Dukungan bagi Ekonomi Berkelanjutan : Penelitian ini berkontribusi pada upaya mendukung ekonomi berkelanjutan dengan menunjukkan bahwa reputasi perusahaan yang baik melalui praktik keberlanjutan dapat berperan dalam meningkatkan daya saing dan performa keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulis

Dalam mencapai penelitian yang terstruktur, peneliti perlu membuat sistematika dengan seksama agar bisa menghasilkan laporan penelitian yang bermutu dan mudah dipahami. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai bagian yang mengandung informasi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pandangan umum mengenai apa yang akan menjadi fokus penelitian dan mengapa hal tersebut memiliki relevansi dan kepentingan untuk diselidiki.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada bagian ini, akan disajikan kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab memuat jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta instrumen pengumpulan data. Bab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara melakukan penelitian dengan jelas dan sistematis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis data sesuai dengan teknik yang digunakan. Bab ini juga memuat pembahasan atau interpretasi dari hasil analisis data dengan mengacu pada teori-teori atau hipotesis yang relevan. Bab ini bertujuan untuk menunjukkan apa yang ditemukan dari hasil penelitian dan bagaimana maknanya bagi teori atau praktik ilmiah.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian secara ringkas dan padat. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dengan logis dan konsisten. Bab ini juga memuat saran untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran akhir tentang apa yang telah dicapai dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat daftar jurnal, buku, dan sumber lain yang digunakan.

LAMPIRAN

Bab ini memuat tabel data, output EViews, dll.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Lindblom (1994) teori ini, suatu organisasi dianggap sah atau diterima apabila nilai-nilai yang dianutnya selaras dengan nilai-nilai sosial dalam lingkungan di mana ia beroperasi. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian nilai, status legitimasi organisasi tersebut bisa terganggu atau bahkan terancam. Teori legitimasi yang banyak diakui oleh para peneliti menyatakan bahwa dorongan utama perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan adalah untuk mematuhi norma serta memenuhi ekspektasi masyarakat yang berlaku (Louhichi & Zreik, 2015; Lukman & Geraldine, 2020). Menurut Suchman (1995), teori legitimasi adalah konsep bahwa suatu kelompok dianggap sebagai anggota masyarakat dan berfungsi untuk memenuhi harapan sosial. Dalam perspektif ini, jika perusahaan gagal mengaktifkan nilai-nilai sosial, reputasinya akan terancam (Siddiqui et al., 2023).

Kemudian legitimasi diperoleh hanya jika suatu perusahaan telah memenuhi minimal nilai-nilai sosial yang ada. Saat perusahaan telah mencapai *sustainability report* yang transparan, berkualitas dan tepat, mereka telah menegaskan kinerja perusahaan yang baik dalam tanggung jawab sosial perusahaan serta dalam mematuhi praktik bisnis yang baik. Hal ini dapat meningkatkan persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja dan transparansi tanggung jawab sosial perusahaan. Akibatnya, reputasi perusahaan dapat ditingkatkan dengan mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi dan dukungan para *stakeholder* yang tinggi (Yan Qiua & Tharyanc, 2020).

Berdasarkan teori legitimasi yang mendalilkan bahwa perusahaan memperoleh legitimasi yang lebih besar dan meningkatkan reputasi mereka dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan mereka sehubungan dengan keberlanjutan, kami mengusulkan bahwa berbagai ukuran *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola) memiliki dampak yang bervariasi pada *corporate reputation* (Moreno et al., 2022). Dalam konteks pelaporan keberlanjutan, Erin et al. (2022) menyatakan bahwa inisiatif pelaporan keberlanjutan merupakan bagian dari proses legitimasi kompleks yang dirancang untuk memberi sinyal bagaimana sistem pelaporan dan tata kelola perusahaan menanggapi kebutuhan pemangku kepentingan. Meskipun ada peraturan wajib untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik pelaporan keberlanjutan, legitimasi perusahaan masih dipandang sebagai cara untuk menarik minat investor institusional dan pemangku kepentingan. Dalam perspektif ini, kebijakan pengungkapan perusahaan bertujuan untuk melegitimasi aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan, mengingat harapan mereka yang beragam dan beragam. Perusahaan mengelola legitimasi mereka dengan memberi sinyal kepada pemangku kepentingan bahwa perilaku mereka tepat dan diinginkan.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan suatu teori yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan teori tentang adanya ketidakseimbangan kepentingan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen) (Lu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Teori keagenan (agency theory) kini menjadi aspek penting dalam penelitian akuntansi. Dasar dari teori ini adalah bahwa individu sering bertindak demi kepentingan pribadi mereka, yang kadang-kadang dapat mengabaikan kepentingan perusahaan. Pada tahun 1960-an, para ekonom mulai meneliti masalah risiko, baik secara individu maupun kelompok. Mereka menjelaskan bahwa masalah pembagian risiko meningkat ketika anggota organisasi menunjukkan perilaku yang berbeda terhadap risiko. Teori keagenan memperluas pembagian risiko, dengan masalah agensi muncul ketika anggota organisasi memiliki tujuan yang berbeda dan pembagian kerja yang tidak seimbang. Teori ini menggambarkan hubungan antara pemilik (principal) yang memberikan mandat kepada pekerja (agent). *Agency theory* memiliki tujuan untuk memberikan solusi untuk dua masalah utama: (1) masalah agensi yang terjadi ketika ada konflik tujuan antara prinsipal dan agen, serta kesulitan bagi prinsipal dalam memverifikasi pekerjaan agen, dan (2) masalah pembagian risiko yang timbul ketika prinsipal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko, yang disebabkan oleh perbedaan preferensi risiko (Ikhsan & suprasto, 2008).

Walaupun perusahaan terus berusaha menyampaikan lebih banyak informasi terkait kinerja mereka, masih terdapat ketimpangan informasi antara pemegang saham dan manajemen, yang menjadi salah satu tantangan utama dalam proses pelaporan (Briem & Wald, 2018). Asimetri informasi adalah situasi yang sering kali terjadi antara manajemen (Agen) dan pemegang saham (Prinsipal), di mana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, tujuan penting adalah mengurangi asimetri informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara manajer dan pemegang saham, yang menyebabkan tingginya tingkat transparansi perusahaan yang memungkinkan pemegang saham untuk mengevaluasi perilaku perusahaan secara terperinci (Hamad et al., 2020).

Ketika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang saling bertentangan, dan prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup untuk mengevaluasi tindakan agen, dilema keagenan muncul. Kesulitan dalam hubungan prinsipal-agen ini dapat diatasi dengan bantuan teori keagenan, yang menawarkan solusi penelitian penting (Uzliawati, et al., 2023). Oleh karena itu, untuk meminimalkan konflik kepentingan tersebut, harus ada mekanisme yang menyelaraskan tujuan antara principal dan agen. Biaya keagenan atau beban keagenan merupakan perhatian utama dalam teori keagenan karena masalah keagenan antara agen dan prinsipal sering terjadi dalam lingkungan organisasi atau perusahaan (Kalbuana, et al., 2023).

Biaya keagenan mencakup biaya monitoring, bonding, dan residual. Biaya monitoring merupakan biaya yang dikeluarkan oleh principal untuk memonitor dan mengawasi tindakan agen. Biaya bonding merupakan biaya yang harus ditanggung agen untuk membuktikan kesetiaannya kepada principal dan memberikan jaminan atas tindakannya. Sementara itu, biaya residual dikeluarkan karena adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agen yang tidak dapat diselesaikan oleh mekanisme sebelumnya. Teori agensi juga berasumsi bahwa manusia pada umumnya termotivasi untuk bersikap egois, sehingga agen membutuhkan pengawasan dan pengendalian. (Selain itu, manusia memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan dalam memprediksi masa depan dan selalu mencari cara untuk menghindari risiko (Uzliawati, et al., 2023).

2.2 Sustainability Report

Di balik keberhasilan dalam mempercepat laju perekonomian dunia, hal buruk tidak dapat dihindari, yakni menurunnya kualitas lingkungan hidup. Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan industri, sumber daya listrik terus berjalan, eksploitasi dan pencemaran pun meningkat (Yulianti et al., 2023). Pada tahun 2018, terdapat 315 kasus bencana alam di seluruh dunia, yang sebagian besar terkait dengan perubahan iklim. Fenomena ini disebabkan oleh peningkatan gas rumah kaca (GRK) di atmosfer akibat aktivitas manusia, seperti penggundulan hutan, alih fungsi lahan, dan aktivitas industri (Komariah, et al., 2024). Keberlanjutan menjadi salah satu isu yang paling mendesak dan signifikan. Topik ini telah berkembang menjadi bidang penelitian yang semakin relevan dan menarik perhatian luas (Hamad et al., 2020). *Sustainability report* bertujuan untuk memberikan informasi tentang aktivitas, aspirasi, dan citra publik perusahaan terkait isu lingkungan dan sosial (Kılıç & Kuzey, 2018).

Menurut teori keberlanjutan, perusahaan diharapkan untuk merespons kebutuhan utama masyarakat, yang meliputi aspek kesejahteraan sosial, pelestarian lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi. Konsep keberlanjutan saat ini berkembang dan diterapkan dalam konteks keberlanjutan perusahaan (Tjahjadi et al., 2021). Menurut Pemer et al., (2020) menyatakan bahwa bisnis dan investasi akan meningkat melalui penyeimbangan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan. Keberlanjutan perusahaan dioperasionalkan melalui konsep



triple bottom line (TBL) yang terdiri dari faktor profit (ekonomi), people (sosial), dan planet (lingkungan) untuk mengetahui apakah perusahaan memberikan dampak positif atau negatif pada lingkungan dan kualitas hidup manusia (Utari et al., 2023).

2.2.1 Aspek Ekonomi

Dalam hal ini, aspek ekonomi mengacu pada kontribusi finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemegang saham, dan masyarakat setempat (Genoud & Vignau, 2017). Domain ekonomi dalam keberlanjutan didefinisikan sebagai praktik dan makna yang terkait dengan produksi, penggunaan, dan pengelolaan sumber daya, di mana konsep 'sumber daya' digunakan dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, diperlukan untuk mengidentifikasi hubungan antara aktivitas ekonomi dan dasar keberlanjutannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dalam organisasi sektor publik, kita harus: (i) menggunakan sumber daya terbarukan daripada yang tidak terbarukan; (ii) mengambil bagian dalam penggunaan kembali dan daur ulang limbah yang dihasilkan; dan (iii) mengalihkan perhatian dari biaya awal ke biaya siklus hidup, di mana biaya seperti emisi, polusi, dan limbah harus diperhitungkan dalam harga bahan. Menurut Komisi Eropa, organisasi sektor publik harus mengikuti prosedur ekonomi yang mungkin dapat mencapai tujuan berkelanjutan dan meningkatkan reputasi organisasi (Irfan et al., 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Aspek Sosial

Bukan hanya ekonomi dan lingkungan kita yang mengalami masalah. Dalam literatur yang ditulis oleh praktisi dan akademisi, aspek sosial keberlanjutan juga diperhatikan dengan sama pentingnya. Keberlanjutan sosial menjadi penting secara bertahap, terutama bagi organisasi yang berusaha memenuhi persyaratan pembangunan sosial. Beberapa peneliti telah menyelidiki fungsi proyek pembangunan sektor publik yang berbeda dengan mempertimbangkan komponen struktur sosial dan bagaimana hal itu berdampak pada pencapaian keberlanjutan secara keseluruhan. Disarankan bahwa organisasi sektor publik harus berkonsentrasi pada penyediaan kehidupan sehari-hari, pembangunan citra, desain ruang terbuka, dan faktor terkait lainnya jika mereka ingin proyek mereka berkelanjutan secara sosial. Selain itu, jika organisasi sektor publik ingin mencapai keberlanjutan sosial, mereka harus memenuhi enam kriteria penting: konservasi sumber daya dan lingkungan sekitar; pemenuhan persyaratan kesejahteraan; penyediaan fasilitas yang memfasilitasi kehidupan sehari-hari; penciptaan lingkungan hidup yang harmonis; ketersediaan ruang terbuka; dan bentuk pembangunan. Selain itu, dari literatur dapat diamati bahwa organisasi yang menekankan pembangunan sosial masyarakat, mencapai keberlanjutan dan dapat mengembangkan reputasi positif. Sementara kurangnya praktik berkelanjutan dapat mengakibatkan dampak negatif pada pembangunan suatu negara dalam jangka panjang (Irfan et al., 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Aspek Lingkungan

Banyak organisasi dewasa ini memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dalam banyak proyek dan produk mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai organisasi sektor publik telah melakukan lebih banyak penelitian tentang keberlanjutan lingkungan. Keberlanjutan lingkungan masih menjadi tantangan bagi para praktisi dalam pekerjaan mereka. Selain itu, para ilmuwan telah menemukan beberapa masalah penting yang membahayakan lingkungan kita, termasuk perubahan iklim, penggundulan hutan, penggurunan, polusi udara, dan degradasi ozon. Perlu dicatat juga bahwa terdapat tekanan yang sangat besar terhadap lingkungan akibat penggunaan sumber daya alam yang berlebihan dan tidak efisien, yang menyebabkan pemanasan global, pencemaran lingkungan, dan membahayakan keanekaragaman hayati (Irfan et al., 2018).

Studi serupa menemukan bahwa pembangunan berkelanjutan, atau keberlanjutan, telah menjadi konsep standar untuk menangani krisis lingkungan. Namun, organisasi sektor publik harus menggunakan pengetahuan yang ada di masyarakat untuk mengambil keuntungan penuh dari sumber daya alam dan lingkungan yang terbatas untuk keuntungan jangka panjang, seperti peningkatan reputasi mereka (Irfan et al., 2018).

2.3 Reputasi Perusahaan

Reputasi Perusahaan merupakan penilaian kualitas suatu organisasi. Reputasi Perusahaan mengungkapkan evaluasi suatu organisasi oleh para pemangku kepentingannya (yaitu, pelanggan, karyawan, investor, pemasok) yang membandingkan perilaku perusahaan dengan perilaku organisasi lain dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspektasi subjektif mereka terhadap praktik. Studi tinjauan oleh Lange et al (2010) menyoroti tiga aspek Reputasi Perusahaan: (1) diakui, (2) diakui untuk sesuatu, dan (3) disukai secara umum (Siddiqui et al., 2023).

Konsep citra perusahaan dari tahun 1950-an adalah dasar reputasi, yang sekarang semakin penting bagi manajer dan akademisi di seluruh dunia. Reputasi biasanya didefinisikan sebagai pengalaman yang dimiliki pekerja selama interaksi mereka dengan organisasi. Sebaliknya, reputasi suatu perusahaan didefinisikan sebagai pendapat orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi, seperti pelanggan, karyawan, distributor, pesaing, pemasok, dan masyarakat umum. Pemangku kepentingan menginterpretasikan reputasi perusahaan secara keseluruhan berdasarkan hasil, perilaku, dan komunikasi organisasi. Reputasi perusahaan telah dianggap sebagai aset penting bagi organisasi selama tiga puluh tahun terakhir, dengan beberapa keuntungan. Selain itu, dipercaya bahwa kelangsungan hidup bisnis difasilitasi oleh reputasi perusahaan, yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dan membentuk ikatan kepercayaan yang kuat dan tahan lama dengan para pemangku kepentingan dan pelanggan. Demikian pula, reputasi perusahaan membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan memungkinkannya bertahan dalam gejolak ekonomi yang tidak stabil (Irfan et al., 2018).

Reputasi perusahaan adalah konsep yang memiliki banyak aspek dan dapat dievaluasi dari berbagai sudut pandang, seperti kepemimpinan, kualitas produk dan layanan, kinerja keuangan, perilaku karyawan, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Reputasi perusahaan dapat menjadi motivasi bagi bisnis dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu mereka membangun posisi sosial yang menguntungkan di masyarakat. Reputasi yang kuat merupakan sumber daya yang menentukan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Reputasi perusahaan diakui sebagai aset penting yang dapat melindungi perusahaan dalam evaluasi kualitas perusahaan. Studi menunjukkan bahwa reputasi positif perusahaan sangat penting bagi mereka, dan reputasi ini sangat penting bagi pengecer karena telah terbukti memengaruhi keputusan mereka untuk berbelanja (Zimon et al., 2022).

Perusahaan yang memiliki reputasi tinggi menikmati posisi pasar yang istimewa karena mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dengan persyaratan yang lebih menguntungkan. Sebuah penelitian Deloitte (2014) menemukan bahwa 87% eksekutif di seluruh dunia lebih mengutamakan risiko reputasi perusahaan daripada risiko bisnis lainnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa para akademisi dan praktisi semakin tertarik pada studi tentang reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan telah didefinisikan dalam berbagai bidang ilmu karena perspektifnya yang multidisipliner. Dalam ekonomi, reputasi suatu perusahaan dilihat sebagai gambaran dari tindakan masa lalunya, yang menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan di masa depan (Ghuslan et al., 2021). Reputasi yang baik dapat menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan dan mempertahankan kinerja yang unggul. Selain itu, manfaat yang diperoleh perusahaan dari kegiatan yang berkaitan dengan tujuan adalah dalam bentuk posisi merek yang lebih kuat, peningkatan kesukaan merek, peningkatan volume penjualan, peningkatan loyalitas pelanggan, dan membangun hubungan yang kuat dengan aliansi dan lembaga sosial (Winit et al., 2023).



2.4 Corporate Governance

Para peneliti telah membuat beberapa penjelasan tentang *corporate governance*. *Corporate governance* sebagai suatu sistem yang melindungi budaya, struktur, dan prosedur untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan cara yang paling menguntungkan bagi para pemangku kepentingannya dalam jangka panjang. Investor lebih suka menempatkan uang mereka ke bisnis dengan praktik tata kelola yang lebih baik (Ghuslan et al., 2021). Dikatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif dengan banyaknya aset tidak berwujud untuk meningkatkan penerapan kinerja keberlanjutan dan pengawasan yang lebih baik (Bawaneh, 2020).

Mekanisme *corporate governance* ditetapkan untuk melindungi investor dengan memantau kemungkinan perilaku manajerial yang oportunistik (mencari keuntungan pribadi), meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pada pasar modal. (Ghuslan et al., 2021). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks saat ini, memiliki dewan komisaris khususnya komisaris independen yang lebih besar dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian atas manajemen perusahaan (Uzliawati, et al., 2023).

Komisaris independen merepresentasikan fungsi pengawasan yang netral. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bisnis dengan pemegang saham atau anggota dewan lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya dalam bertindak. Dewan komisaris independen akan melakukan pengawasan yang baik terhadap kinerja manajemen (Lukman & Geraldine, 2020). Menurut Hidayat et al., (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. Mereka juga bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Komisaris independen merupakan orang yang paling tepat untuk mengemban tugas.

2.5 Teori Menurut Islam

Islam melarang untuk berbuat kerusakan dan kehancuran di muka bumi setelah Allah menciptakannya dalam keadaan baik dan seimbang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.

Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf: 56)

Pandangan bahwa *sustainability report* adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk menjalankan amanah menjaga bumi dan masyarakat dari kerusakan. Tindakan ini tidak hanya mencerminkan ketaatan kepada Allah, tetapi juga berpengaruh positif pada reputasi perusahaan. Dalam Islam, keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual manusia sebagai khalifah di muka bumi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ
 يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
 تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.' Mereka berkata: 'Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?' Tuhan berfirman: 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'" (QS. Al-Baqarah: 30)

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa perusahaan sebagai bagian dari aktivitas manusia bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis secara adil, tidak merugikan, dan membawa kemaslahatan. Khalifah dituntut untuk memerhatikan kesejahteraan masyarakat, yang mencakup tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas sekitar. Serta tugas manusia sebagai khalifah adalah menjaga bumi dari kerusakan, termasuk dalam operasional perusahaan yang harus ramah lingkungan.

Ayat ini juga mengajarkan pentingnya amanah dan tanggung jawab dalam menjalankan kepemimpinan atau pengelolaan. *Corporate governance* mencerminkan tata kelola yang adil, transparan, dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip yang diamanahkan oleh khalifah. Dengan *governance* yang baik, perusahaan dapat menjaga reputasinya sebagai organisasi yang memenuhi amanah dan membawa manfaat bagi semua pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terahulu

PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Imam Hidayat, Tubagus Ismail, Muhamad Taqi, Agus Sholikhan Yulianto (2023)	<i>The effects of environmental cost, environmental disclosure and environmental performance on company value with an independent board of commissioners as moderation</i>	Independen: <i>Enviromental Cost, Enviromental Disclosure, Enviromental Performance,</i> Dependen: <i>Company Value</i> Moderasi: <i>Independent Board of Commissioners</i>	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa <i>enviromental disclosure</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, pengungkapan lingkungan mempunyai efek terhadap nilai perusahaan dengan <i>independent board of commissioners</i> sebagai moderasi
Hendro Lukman, Cindy Geraldlin (2023)	<i>The Effect Of Commissioner Board's Role on Firm Value With CSR as Mediating in the Plantation Industry</i>	Independen: <i>Independent Commissioner, Institutional Ownership</i> Dependen: <i>Firm Value</i> Mediasi: <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>independent commissioner</i> dan <i>institutional ownership</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tanggung jawab sosial meningkatkan pengaruh terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran <i>independent commissioner</i> dan kepemilikan untuk meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosial yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan membawa sinyal yang baik bagi investor.
Muhamma d Irfan , Mazlan Hassan and Nasruddin Hassan (2018)	<i>Unravelling the Fuzzy Effect of Economic, Social and Environmental Sustainability on the Corporate Reputation of Public-Sector Organizations: A Case Study of Pakistan</i>	Independen: <i>Economic Sustainability, Social Sustainability, Environmental Sustainability</i> Dependen: <i>Corporate Reputation</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil bahwa berbagai aspek keberlanjutan dapat menciptakan dan meningkatkan reputasi organisasi sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			publik.
Lia Uzliawati, Muhammad Taqi, Munawar Muchlish, and Nawang Kalbuana (2023)	<i>The Transformation of Corporate Reputation Driven by Corporate Governance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Business Activity, and Profitability in Indonesia</i>	Independen: <i>Bord of Size. Independent Commissioner Size, Audit Commitee Size, Enviromental. Social, and Governance (ESG), Business Activity, Profitability</i> Dependen: <i>Corporate Reputation</i>	Temuan menjelaskan menjelaskan bahwa ukuran komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan temuan menjelaskan bahwa lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
Mohamad Iruwan Ghuslan, Romlah Jaffar, Norman Mohd Saleh, and Mohd Hasimi Yaacob (2021)	<i>Corporate Governance and Corporate Reputation: The Role of Environmental and Social Reporting Quality</i>	Independen: <i>Corporate Governance Effectiveness</i> Dependen: <i>Corporate Reputation</i> Mediasi: <i>Environmental and Social Reporting Quality</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan lingkungan dan sosial memengaruhi reputasi perusahaan secara positif. Selain itu, kualitas pelaporan lingkungan dan sosial memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			perusahaan. Penelitian ini menjembatani kesenjangan penelitian dengan memberikan bukti dampak tata kelola perusahaan yang efektif, khususnya keberagaman dewan, terhadap reputasi perusahaan.
Affaf Asghar Butt, Aamer Shahzad, Jamshaid Ahmad (2021)	<i>Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance</i>	Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Dependen: <i>Firm Value</i> Moderasi: <i>Corporate Governance</i>	Hasilnya menunjukkan hubungan langsung yang signifikan antara CSR dan FV. Selain itu, ditemukan bahwa interaktivitas antara CSR dan FV menjadi kuat ketika CG dimasukkan sebagai moderator.
María Luisa Pajuelo Moreno, María Jesús Barroso Méndez, Dolores	<i>Relationship between sustainability disclosure and corporate reputation: Evidence from a meta-analysis</i>	Independen: <i>sustainability disclosure</i> Dependen: <i>Corporate Reputation</i>	Hasilnya mengonfirmasi korelasi positif yang signifikan antara <i>Sustainability Disclosure</i> dan <i>Corporate Reputation</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

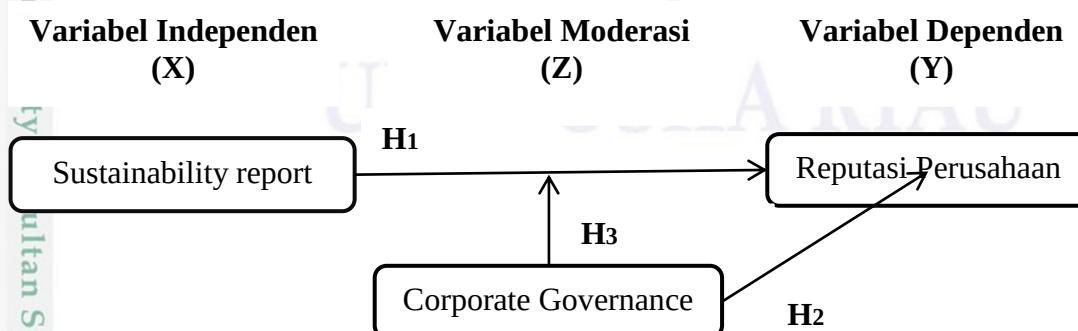
PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Gallardo Vázquez (2024)			

2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah dasar utama yang menjadi landasan bagi seluruh proyek penelitian. Sementara itu, kerangka penelitian adalah rangkaian hubungan yang disusun, dijelaskan, dan dikembangkan secara logis antara variabel-variabel yang dianggap relevan dengan masalah yang dihadapi dan telah diidentifikasi. (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2013). Kerangka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual tentang hubungan antara variabel dependen dan independen (Uzliawati, Kalbuana, et al., 2023). Penelitian ini akan menyelidiki pengaruh *sustainability report* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen, reputasi perusahaan serta menjelaskan bagaimana hubungan spesifik dan peran variabel moderasi. Dengan demikian, kerangka penelitian dapat digambarkan dengan jelas dan efektif sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



Sumber : (Hidayat et al., 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena hipotesis tersebut belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiono, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

2.8.1 Pengaruh *Sustainability report* terhadap reputasi perusahaan

Ekonomi berkelanjutan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang tanpa merusak sumber daya yang ada. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan limbah, dan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat memenuhi kebutuhan mereka tanpa mengorbankan kesejahteraan ekonomi saat ini (Biondi et al., 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan potensi ekonomi yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tingginya investasi asing membuat Indonesia semakin menarik bagi investor (Fahmi et al., 2016). Namun, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak dapat diabaikan. Laporan keberlanjutan yang transparan dan informatif mengenai aspek ekonomi, seperti kinerja finansial, efisiensi operasional, dan kontribusi terhadap perekonomian lokal, dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam melaporkan praktik keberlanjutan cenderung memiliki reputasi yang lebih baik. (Uzliawati, et al., 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek sosial dalam *sustainability report* mencakup inisiatif perusahaan terkait tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang berfokus pada dampak sosial dari operasi perusahaan. Ketika perusahaan secara aktif terlibat dalam praktik CSR yang nyata dan transparan, hal ini dapat memperkuat reputasi mereka. Sebaliknya, jika perusahaan hanya melakukan "greenwashing" atau tindakan yang tidak tulus, reputasi mereka dapat terancam. (Kalbuana, et al., 2023).

Lebih lanjut studi oleh García-Sánchez & García-Meca (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Hal ini karena pemangku kepentingan menilai perusahaan tidak hanya berdasarkan kinerja finansial, tetapi juga kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan aspek sosial dalam *sustainability report* berperan penting dalam membangun dan mempertahankan reputasi perusahaan dengan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan etika bisnis yang baik.

Selain itu, penelitian oleh Qiu (2020) menemukan bahwa pengungkapan lingkungan yang komprehensif dapat meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen, yang pada gilirannya memperkuat reputasi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran publik terhadap isu-isu lingkungan dan preferensi terhadap perusahaan yang beroperasi secara berkelanjutan. Adanya saling ketergantungan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas manusia yang menuntut peningkatan kualitas hidup di masa depan melalui kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dan kemitraan (Febria et al., 2021). Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang *sustainability report* dan penerapan praktik yang mendukungnya sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H1. *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

2.8.2 Pengaruh *Corporate Governance* terhadap reputasi perusahaan

Corporate governance (CG) berperan sebagai sistem pengendalian yang memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan. Penelitian oleh García-Sánchez & García-Meca (2017) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik karena dinilai dapat menjaga stabilitas dan integritas operasionalnya. *Corporate governance* yang baik diharapkan dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam praktek bisnis, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang perusahaan dan kesejahteraan sosial (Hasanah et al., 2024).

Perusahaan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat mengumpulkan dana untuk investasi dengan biaya yang lebih rendah, sehingga memperkuat reputasi perusahaannya. Menurut teori agensi, perusahaan dengan tata kelola yang baik akan mampu meminimalkan konflik keagenan dan mencapai hasil perusahaan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik lebih bereputasi dan diakui oleh para pemangku kepentingan (Ghuslan et al., 2021). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks saat ini, memiliki dewan komisaris khususnya komisaris independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih besar dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian atas manajemen perusahaan (Uzliawati, et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak Komisaris Independen di dewan pengawasan dan pengaturan terhadap pengelolaan perusahaan akan semakin baik. Hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa faktor-faktor lain dapat memengaruhi hubungan antara ukuran dewan komisaris independen dan nilai perusahaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor ini sepenuhnya (Uzliawati, et al., 2023). Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang *corporate governance* dalam berkelanjutan dan penerapan praktik yang mendukungnya sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H2. *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan.

2.8.3 Pengaruh *Corporate Governance* dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan reputasi perusahaan

Sustainability report yang mencakup kinerja ekonomi yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang stabil dan berkelanjutan. Pengembangan perusahaan yang berkelanjutan dapat dikembangkan melalui Global Reporting Initiative (GRI) sebagai praktik pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas untuk kepentingan pemegang saham internal dan eksternal (Solikhah & Maulina, 2021).

Sustainability aspek sosial adalah komponen penting dari keberlanjutan secara keseluruhan. Dengan memperhatikan dampak sosial dari operasi mereka, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan reputasi mereka tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik. Pengungkapan yang jelas dan komprehensif mengenai aspek sosial dalam laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan publik. Sustainability aspek sosial merujuk pada dimensi keberlanjutan yang berfokus pada dampak sosial dari kegiatan perusahaan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan. Aspek ini mencakup berbagai elemen yang berkaitan dengan corporate social responsibility (CSR), interaksi dengan komunitas, serta pengaruh terhadap kesejahteraan sosial (Anita & Fatmasari, 2024).

Banyak penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kinerja keuangan, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Penelitian sebelumnya meneliti bagaimana GCG dapat mendorong manajemen untuk kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang ditunjukkan dengan peningkatan reputasi perusahaan (Hasanah et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan CG yang baik cenderung lebih aktif dalam pengungkapan CSR, yang juga berkontribusi pada reputasi positif. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki struktur CG yang baik akan lebih mampu memanfaatkan pengungkapan sosial untuk meningkatkan reputasi mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki CG yang buruk (Butt et al., 2020).

Corporate governance yang baik berperan sebagai penguat dalam hubungan ini, memastikan bahwa pengungkapan dilakukan dengan cara yang transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan di pasar. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana berbagai elemen *corporate governance* dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan dan dampaknya terhadap reputasi perusahaan (Solikhah & Maulina, 2021). Struktur *corporate governance* mengidentifikasi pembagian antara hak dan kewajiban dan berbagai pihak dalam organisasi, seperti dewan perusahaan, pemangku kepentingan, dan menetapkan aturan serta prosedur untuk pengambilan keputusan.” (Butt et al., 2020).

Salah satu dewan perusahaan yaitu dewan komisaris. Menurut (Uzliawati, et al., 2023) Dewan Komisaris memberikan arahan dan pengawasan kepada dewan direksi dalam mengelola dan mewakili perusahaan. Efektivitas dewan dalam memenuhi tanggung jawabnya dipengaruhi oleh besarnya dewan, khususnya jumlah Komisaris Independen. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bisnis dengan pemegang saham atau anggota dewan lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya dalam bertindak (Lukman & Geraldine, 2020). Penelitian menunjukkan adanya temuan bahwa interaktivitas *sustainability report* dan *corporate reputation*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh ketika CG dimasukkan sebagai moderator (Butt et al., 2020; Imam, et al., 2023).

Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang *corporate governance* dalam berkelanjutan dan penerapan praktik yang mendukungnya sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H3. *Corporate governance* memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan reputasi perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat dimaksudkan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan memanfaatkan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiono, 2020). Pengumpulan data menggunakan pendekatan *explanatory research*. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini akan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen, moderasi, dan dependen.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan akan diambil (Sugiono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Sebagai hasilnya, terdapat 85 perusahaan sektor energi yang dianggap sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2020). Teknik yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengumpulan sampel adalah teknik purposive sampling dimana sampel harus didasarkan pada kriteria dan kualifikasi tertentu (Sugiyono., 2020). Ada perusahaan yang tidak dipertimbangkan karena kurangnya data yang terkait dengan kualitas laporan atau data akuntansi. Perusahaan harus memenuhi kriteria berikut:

- (1) Perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar di bursa efek indonesia untuk periode 2021-2023
- (2) Perusahaan sektor energi yang konsisten menerbitkan atau melaporkan *annual report* periode 2021–2023
- (3) Perusahaan sektor energi yang konsisten menerbitkan atau melaporkan *sustainability report* untuk periode 2021–2023

Dari 85 perusahaan sektor energi yang terdaftar di situs web Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga akhir tahun 2023, terdapat 38 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mendefinisikan variabel-variabel yang diteliti, di mana *sustainability report* berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan reputasi perusahaan berfungsi sebagai variabel dependen serta *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah reputasi perusahaan. Salah satu metode populer untuk mengukur reputasi perusahaan adalah harga saham penutupan. Harga saham penutupan mencerminkan persepsi investor terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja dan prospek perusahaan, yang terkait erat dengan reputasi perusahaan di pasar (Agyei-Mensah, 2018). Semakin tinggi harga saham penutupan suatu perusahaan, semakin tinggi pula reputasi bisnisnya di mata pasar dan investor (Veh et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan reputasi suatu perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Harga saham dapat menjadi indikator yang berguna dalam mengukur reputasi suatu perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan, persepsi investor, dan dampak berita atau isu yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan dengan reputasi yang baik biasanya memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan reputasi yang buruk. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan pergerakan harga sahamnya sebagai ukuran untuk mengevaluasi reputasinya di pasar. Reputasi perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$RP = \text{Closing Price}$$

Keterangan :

RP = Reputasi Perusahaan

Closing Price = Harga saham penutupan (Uzliawati, et al., 2023)

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berpotensi mempengaruhi atau dipengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel independen *sustainability report* baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komprehensif kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan perusahaan dan menunjukkan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan. Hal ini sangat penting untuk memastikan transparansi dan pengungkapan informasi perusahaan dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan informasi didasarkan pada indikator *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*. *GRI Standard* adalah lembaga internasional yang menyediakan kerangka pelaporan standar untuk laporan keberlanjutan. (Kalbuana, et al., 2023). Hal ini sangat penting untuk memastikan transparansi dan pengungkapan informasi perusahaan dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat (Dicuonzo et al., 2022).

Dalam penelitian ini variabel dummy untuk pemeringkatan digunakan untuk menilai indikator dan menentukan status informasi *sustainability report*. Dimana skor 1 dan 0 menjadi ukurannya, jika indikator *sustainability report* baik aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak diungkapkan dalam laporan perusahaan, skornya adalah 0. Jika indikator *sustainability report* aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan diungkapkan dalam laporan perusahaan, skornya adalah 1. Untuk mengukur *sustainability report* aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menggunakan skor yang diambil dari indikator yang memenuhi standar *Global Reporting Initiative (GRI)*. dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Aspek dan Indikator Sustainability Report

No	Kode	Indikator
GRI 100		
GRI 101 LANDASAN		
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM		
1	102-1	Nama organisasi
2	102-2	Kegiatan, merek produk, dan jasa
3	102-3	Lokasi kantor pusat
4	102-4	Lokasi operasi
5	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum
6	102-6	Pasar yang dilayani
7	102-7	Skala organisasi
8	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
9	102-9	Rantai pasokan
10	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
11	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan
12	102-12	Inisiatif eksternal
13	102-13	Keanggotaan asosiasi
14	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
15	102-15	Dampak utama, resiko dan peluang
16	102-16	Nilai, prinsip, standard dan norma perilaku
17	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
18	102-18	Struktur tata kelola
19	102-19	Mendelegasikan wewenang
20	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan social
21	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan social
22	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
23	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
24	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
25	102-25	Konflik kepentingan
26	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi
27	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
28	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
29	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial
30	102-30	Keefektifan proses manajemen resiko
31	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan social
32	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
33	102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis
34	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
35	102-35	Kebijakan remunerasi
36	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
37	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
38	102-38	Rasio kompensasi total tahunan
39	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
40	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
41	102-41	Perjanjian perundingan kolektif
42	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
43	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan
44	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan
45	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
46	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik
47	102-47	Daftar topik material
48	102-48	Penyajian kembali informasi
49	102-49	Perubahan dalam pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
50	102-50	Periode pelaporan
51	102-51	Tanggal laporan terbaru
52	102-52	Siklus pelaporan
53	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
54	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI
55	102-55	Indeks isi GRI
56	102-56	Assurance oleh pihak eksternal
GRI 103 PENDEKATAN MANAJEMEN		
57	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya
58	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya
59	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen
GRI 200 EKONOMI		
GRI 201 KINERJA EKONOMI		
60	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
61	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
62	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
63	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202 KEBERADAAN PASAR		
64	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
65	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
66	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
67	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN		
68	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI 205 ANTI KORUPSI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
69	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
70	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
71	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206 PERILAKU ANTI-PERSAINGAN		
72	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
GRI 207 PAJAK		
73	207-1	Pendekatan terhadap pajak
74	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak
75	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak
76	207-4	Laporan per negara
GRI 300 LINGKUNGAN		
GRI 301 MATERIAL		
77	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
78	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
79	301-3	Produk reclaimed ulang dan material kemasannya
GRI 302 ENERGI		
80	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
81	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
82	302-3	Intensitas energy
83	302-4	Pengurangan konsumsi energy
84	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303 AIR DAN EFLUEN		
85	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
86	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
87	303-3	Pengambilan air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
88	303-4	Pembuangan air
89	303-5	Konsumsi air
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
90	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
91	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
92	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
93	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305 EMISI		
94	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
95	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
96	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
97	305-4	Intensitas emisi GRK
98	305-5	Pengurangan emisi GRK
99	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
100	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
GRI 306 AIR LEMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH		
101	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
102	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
103	306-3	Tumpahan yang signifikan
104	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
105	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
106	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
		lingkungan hidup
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
107	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
108	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400 SOSIAL		
GRI 401 KEPEGAWAIAN		
109	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
110	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
111	401-3	Cuti melahirkan
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA ATAU MANAJEMEN		
112	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
113	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
114	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
115	403-3	Layanan kesehatan kerja
116	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan keselamatan kerja
117	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
118	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
119	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
120	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan pekerja
121	403-9	Kecelakaan kerja
122	403-10	Penyakit akibat kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
123	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
124	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
125	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA		
126	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
127	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406 NON DISKRIMINASI		
128	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF		
129	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408 PEKERJA ANAK		
130	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409 KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
131	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN		
132	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411 HAK-HAK MASYARAKAT ADAT		
133	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA		
134	412-1	Operasi yang telah menjalani tinjauan hak asasi manusia atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
		penilaian dampak
135	412-2	Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
136	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL		
137	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
138	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
139	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
140	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415 KEBIJAKAN PUBLIK		
141	415-1	Kontribusi politik
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
142	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
143	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN		
144	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
145	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
146	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN		
147	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Indikator
		privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
GRI 419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI		
148	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Sumber : Grobal Reporting Initiative Standard

Sustainability Report dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$SRD = \frac{TSRD}{TSDI}$$

Keterangan :

SRD = *Sustainability Report Disclosure*

TSRD = *Total Sustainability Report Disclosure*

TSDI = *Total Sustainability Disclosure Index* (Uzliawati, et al., 2023)

3.3.3 Variabel Moderasi

Corporate Governance (CG) adalah isu beragam lainnya yang mendapat perhatian besar di masa lalu dan banyak pekerjaan telah dilakukan untuk mengatasinya. *Corporate governance* memainkan peran yang sangat penting dan menguntungkan dalam meningkatkan gambaran ekonomi suatu perusahaan. Menurut *The Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), "*corporate governance* merujuk pada prosedur yang sistematis dan proses yang dilakukan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi. Terdapat dua konsep utama dalam Tata Kelola Perusahaan (CG), yaitu: (1) hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu, dan (2) kewajiban perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur kepemilikan, serta pemangku kepentingan dengan cara yang akurat, tepat waktu, dan transparan (Solikhah & Maulina, 2021).

Corporate governance yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, sebaliknya *corporate governance* yang baik dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada pemegang saham (Anita & Fatmasari, 2024). Berbagai kasus akibat lemahnya *corporate governance* global seperti Enron dan WorldCom telah menyoroti pentingnya pengungkapan perusahaan dalam memainkan peran vital sebagai salah satu mekanisme pengendalian eksternal (Solikhah & Maulina, 2021). Struktur *corporate governance* mengidentifikasi pembagian antara hak dan kewajiban dan berbagai pihak dalam organisasi, seperti dewan perusahaan, pemangku kepentingan, dan menetapkan aturan serta prosedur untuk pengambilan keputusan.” (Butt et al., 2020).

Salah satu dewan perusahaan yaitu dewan komisaris. Menurut (Uzliawati, et al., 2023) Dewan Komisaris memberikan arahan dan pengawasan kepada dewan direksi dalam mengelola dan mewakili perusahaan. Efektivitas dewan dalam memenuhi tanggung jawabnya dipengaruhi oleh besarnya dewan, khususnya jumlah Komisaris Independen. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bisnis dengan pemegang saham atau anggota dewan lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya dalam bertindak (Lukman & Geraldine, 2020).

Penggunaan satu indikator utama seperti *independent commissioner size* membantu agar penelitian memiliki arah yang lebih fokus dan terukur. Dengan indikator tunggal, analisis hubungan moderasi menjadi lebih mudah dipahami,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan, dan diuji secara statistik. Penggunaan dua atau lebih indikator CG yang saling berkaitan (misalnya ukuran dewan dan komisaris independen) bisa menimbulkan masalah multikolinearitas dalam uji statistik, yang dapat mengganggu validitas hasil moderasi. Dengan hanya satu indikator, akan menjaga kualitas model statistik tetap stabil dan interpretasi lebih akurat. Banyak penelitian terdahulu yang menggunakan hanya satu indikator CG dan tetap menghasilkan temuan yang valid dan signifikan, terutama jika indikator yang dipilih adalah independent commissioner karena dianggap paling mencerminkan independensi dan kualitas pengawasan (Klein, 2002).

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, memiliki dewan komisaris independen yang lebih besar dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian atas manajemen perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai/reputasi perusahaan melalui akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar (Uzliawati, et al., 2023). Banyak peraturan di berbagai negara, termasuk Indonesia melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, mewajibkan proporsi tertentu terkait komisaris independen (minimal 30% dari jumlah dewan). Ini menunjukkan bahwa secara institusional, komisaris independen adalah indikator utama dari praktik tata kelola yang baik. Kemudian karena komisaruss independen menggunakan ukuran sederhana dan dapat diukur secara kuantitatif maka ukuran komisaris independen dipilih sebagai alat ukur *corporate governance* dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor ini sepenuhnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran dewan komisaris independen adalah :

$$ICS = \frac{\sum Independent Commissioners}{\sum Bord of Commissioners}$$

Keterangan :

ICS = *Independent Commissioner Size*/ukuran dewan komisaris independen

$\sum Independent Commissioners$ = Jumlah dewan komisaris independen

$\sum Bord of Commissioners$ = Jumlah dewan komisaris (Lukman & Geraldline, 2020)

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Skala	Ukuran
	Reputasi Perusahaan (Y)	Reputasi Perusahaan merupakan penilaian kualitas suatu perusahaan oleh stakeholder.	Rasio	Jika harga saham perusahaan tinggi menunjukkan reputasi perusahaan yang baik, sebaliknya jika harga saham rendah menunjukkan reputasi perusahaan yang buruk. <i>RP = Closing Price</i> Keterangan : RP = Reputasi Perusahaan <i>Closing Price</i> = Harga saham penutupan (Uzliawati, Kalbuana, et al., 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Skala	Ukuran
2	<i>Sustainability Reporting (X)</i>	<i>Sustainability report</i> adalah proses pengungkapan informasi perusahaan tentang dampak kebijakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan mereka, dalam hal tata kelola ekonomi, lingkungan, sosial, dan perusahaan, untuk memengaruhi persepsi publik dan dimensi non-finansial	Rasio	Variabel dummy untuk pemeringkatan digunakan untuk menilai indikator dan menentukan status pelaporan informasi keberlanjutan. Dimana skor 1 dan 0 menjadi ukurannya, jika indikator <i>sustainability report</i> aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak diungkapkan dalam laporan perusahaan, skornya adalah 0. Jika indikator <i>sustainability report</i> aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan diungkapkan dalam laporan perusahaan, skornya adalah 1. Rumus <i>sustainability report</i> yaitu : $SRD = \frac{TSRD}{TSDI}$ Keterangan : <i>SRD</i> = <i>Sustainability Report Disclosure</i> <i>TSRD</i> = <i>Total Sustainability Report Disclosure</i> <i>TSDI</i> = <i>Total Sustainability Disclosure Index</i> (Uzliawati, et al., 2023)
	<i>Independent Commissioner</i>	Dewan komisaris	Rasio	Dewan komisaris independen yang lebih besar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Skala	Ukuran
	Size (Z)	independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bisnis dengan pemegang saham atau anggota dewan lainnya yang dapat mempengaruhi independensi nya dalam bertindak		meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian atas manajemen perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai/reputasi perusahaan melalui akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar. Komisaris independen dalam perusahaan digunakan untuk mengukur ukuran dewan dalam penelitian ini, yang konsisten dengan pendekatan yang diambil dalam penelitian sebelumnya. Rumusnya : $ICS = \frac{\sum IC}{\sum BComm}$ Keterangan : <i>ICS</i> = Independent Commissioner Size $\sum IC$ = Jumlah dewan komisaris independen $\sum Bcomm$ = Jumlah dewan komisaris (Lukman & Geraldine, 2020)

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Laporan tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari situs web www.idx.co.id dan situs web resmi perusahaan 2021–2023.

Tabel 3.3
Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	85
2	Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	(36)
	Jumlah	69
3	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan/melaporkan <i>annual report</i> untuk periode 2021–2023	(9)
	Jumlah	60
4	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan/melaporkan <i>sustainability report</i> untuk periode 2021–2023	(22)
	Yang Dijadikan Sampel	38
	Jumlah sampel periode 2021-2023 (38 perusahaan 3 tahun)	114

Sumber : Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil seleksi sampel penelitian diatas, terdapat 38 perusahaan sektor energi yang dijadikan sampel. Berikut tabel daftar perusahaan sampel.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	PT Apeindo Pratama Duta Tbk	APEX
4	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
5	PT Baramulti suksessarana Tbk	BSSR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Perusahaan	Kode
6	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
7	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
8	PT Eploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
9	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
10	PT Delta Dunia Makmur	DOID
11	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
12	PT Elnusa Tbk	ELSA
13	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
14	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	HITS
15	PT Harum Energy Tbk	HRUM
16	PT Indika Energy Tbk	INDY
17	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
18	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
19	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
20	PT Mitrabara diperdana Tbk	MBAP
21	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
22	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
23	PT Samindo Resources Tbk	MYOH
24	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
25	PT IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI
26	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
27	PT Petrosea Tbk	PTRO
28	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA
29	PT RMK Energy Tbk	RMKE
30	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
31	PT Sumber Global Energy Tbk	SGER
32	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
33	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
34	PT Soechi Lines Tbk	SOCI
35	PT Transcoal Pacific Tbk	TCPI
36	PT Trans Power Marine Tbk	TPMA
37	PT Ulima Nitra Tbk	UNIQ
38	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS

Sumber : Data sekunder diolah, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara atau pendekatan yang akan dilakukan untuk mengolah, menganalisis, dan memahami data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Metode ini membantu peneliti atau pengguna data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam data tersebut. Pengaruh variabel independen dan dependen penelitian diukur melalui analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel.

Analisis data dari penelitian ini dilakukan dengan bantuan software *Eviews versi 12*. Dimana *Eviews* mampu untuk mengelola data berdasarkan data time series dan data cross section. Data *cross-section* adalah data yang menunjukkan titik waktu tertentu. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis, serta dapat mengelola model regresi yang melibatkan variabel interaksi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Merupakan suatu bentuk analisis data yang dilakukan untuk menganalisis dan menguji data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan objek yang diteliti secara lebih jelas sehingga mudah dipahami (Lu, 2021). Menurut Sugiono (2020) Statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai pola atau distribusi data sehingga mempermudah pemahaman data tersebut. Prosedur ini memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah informasi mengenai cara penyajian data yang dinyatakan dalam bentuk mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.5.2 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan uji statistik deskriptif selanjutnya melakukan uji asumsi klasik. Namun, sebelum itu harus dilakukan serangkaian uji untuk memilih model mana yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berbagai model yang akan diseleksi yaitu *common efek model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM).

a. **Common Efek Model (CEM)**

Adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang melibatkan dua dimensi, yaitu unit (misalnya perusahaan atau individu) dan waktu. *Common effect model* merupakan suatu model regresi data panel yang mengintegrasikan data *time series* dan *cross section* dengan pendekatan kuadrat terkecil dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.

Keuntungan utama dari CEM adalah kesederhanaannya dalam penerapan dan efisiensinya pada data yang relatif homogen. Namun, kelemahannya adalah mengabaikan efek individual atau waktu yang bisa mempengaruhi hasil, serta tidak dapat menangani masalah seperti autokorelasi atau heteroskedastisitas. Model ini cocok digunakan jika perbedaan antar unit atau waktu tidak signifikan atau jika peneliti membutuhkan estimasi yang cepat dan sederhana.

b. **Fixed Effect Model (FEM)**

Fixed effect model adalah suatu model regresi data panel yang memiliki efek yang berbeda di antara individu, di mana individu dianggap sebagai parameter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *least square dummy*. Keuntungan dari model ini adalah kemampuannya untuk mengontrol faktor-faktor tetap yang tidak dapat diamati, tetapi kelemahannya adalah mengabaikan variasi yang tidak teramati antar unit, karena hanya fokus pada perubahan dalam satu unit sepanjang waktu.

c. **Random Effect Model (REM)**

Adalah pendekatan yang digunakan ketika perbedaan antar unit (misalnya perusahaan atau individu) dianggap sebagai hasil dari efek acak yang tidak teramati dan dapat bervariasi di seluruh unit yang dianalisis. Dalam model ini, efek acak dianggap berasal dari distribusi tertentu dan mempengaruhi variabel dependen. Keunggulan utama model ini adalah lebih efisien dibandingkan *Fixed Effects* karena tetap mempertimbangkan variasi antar unit, yang memungkinkan model ini menangkap lebih banyak informasi dari data. Namun, kelemahan utama model ini adalah bahwa ia hanya cocok jika efek acak tidak terhubung atau terkorelasi dengan variabel independen. Jika ada korelasi, maka model ini bisa menghasilkan estimasi yang bias. Model *random effects* lebih cocok digunakan ketika unit yang dianalisis dianggap berasal dari populasi yang lebih besar dan efeknya bersifat acak. Dengan menggunakan model ini, dapat menghemat derajat kebebasan yang mengarah pada estimasi yang lebih efisien. *Random effect model* menggunakan *generalized least square* sebagai metode estimasi parameter.

Berikut tiga macam pengujian yang dilakukan untuk pemilihan model :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.1 Uji Chow

Adalah memilih model terbaik antara CEM dengan FEM. Model CEM adalah model yang menganggap semua perusahaan sama sedangkan model FEM adalah menganggap setiap perusahaan punya ciri khas yang tetap. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada efek individu tetap yang signifikan di antara perusahaan dalam model. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji *chow* yaitu :

H_0 : Model CEM

H_1 : Model FEM

Jika nilai p-value dari uji *Chi Square cross section* $< 0,05$, atau nilai p-value dari uji $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti metode yang digunakan adalah model FEM. Sebaliknya, jika nilai p-value dari uji *Chi Square cross section* $> 0,05$, atau nilai p-value dari uji $F > 0,05$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah model CEM.

3.5.2.2 Uji Hausman

Merupakan proses pengujian lanjutan untuk menentukan model antara FEM atau REM apabila hasil uji Chow yang terpilih FEM maka uji hausman dilakukan. Pada uji hausman, dapat dilihat dari statistik *Cross-section random* bahwa nilai probabilitas baku yang lebih kecil dari 0,05 akan menggunakan model FEM dan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 akan menggunakan model REM.

3.5.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier adalah alat untuk mengecek apakah model regresi mengandung masalah, seperti autokorelasi atau heteroskedastisitas. pengujian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menentukan apakah model regresi data panel yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Dalam uji ini jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05 maka, model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya, jika hasil menunjukkan nilai *Cross-section Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05 maka, model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan serangkaian uji pemilihan model maka uji asumsi klasik bisa dilakukan. Peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model memenuhi syarat analisis regresi valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut adalah penjelasan lengkapnya:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi atau analisis statistik lainnya berdistribusi normal. Distribusi normal berarti data tersebar secara simetris dengan pola menyerupai lonceng (bell curve). Uji ini penting karena banyak metode statistik, seperti regresi linear atau uji t, mengasumsikan bahwa data residual atau data yang dianalisis harus berdistribusi normal agar hasil analisis valid.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mendeteksi apakah ada keterkaitan yang terlalu kuat antara variabel independen dalam model. *Multikolinearitas* yang

tinggi dapat menyebabkan sulitnya menentukan dampak dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas diuji dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas. Apabila terdapat multikolinearitas, salah satu variabel yang berkorelasi tinggi biasanya dihilangkan atau dimodifikasi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varians residual tidak sama untuk semua nilai variabel independen. Kondisi ini dapat membuat model regresi menjadi tidak efisien. Uji heteroskedastisitas sering dilakukan menggunakan metode seperti uji *glejser*, di mana residual diregresikan terhadap variabel independen. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi jika residual dalam model berkorelasi antar pengamatan, yang sering terjadi pada data deret waktu. Hal ini dapat menyebabkan bias pada estimasi parameter. Uji autokorelasi biasanya dilakukan menggunakan *Durbin-Watson (DW) Test*. Nilai DW yang berada di antara 1,5 hingga 2,5 menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Jika ditemukan autokorelasi, model regresi perlu disesuaikan, misalnya dengan menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares (GLS)*.

3.5.4 Analisis Regresi Data Panel

Adalah metode statistik yang akan dilakukan untuk menganalisis data yang melibatkan dua dimensi, yaitu data yang berisi pengamatan dari beberapa unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(misalnya perusahaan, individu, atau negara) yang diamati selama beberapa periode waktu. Dalam data panel, setiap unit diamati lebih dari satu kali, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis dinamika perubahan dalam waktu dan membandingkan perbedaan antar unit. Analisis ini menggabungkan informasi dari data *time series* (berkaitan dengan waktu) dan data *cross-sectional* (berkaitan dengan unit), sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Persamaan (1)} : SRRP = \beta_0 + \beta_1 SR + \epsilon$$

Keterangan :

SRRP : Variabel dependen (Reputasi Perusahaan).

SR : Variabel independen (*Sustainability Report*)

β_0 : Intercept atau konstanta persamaan regresi

β_1 : Menunjukkan seberapa besar pengaruh X terhadap Y

ϵ : Error term (kesalahan)

$$\text{Persamaan (2)} : RP = \beta_0 + \beta_1 ICS + \epsilon$$

Keterangan :

ICSRP : Variabel dependen (Reputasi Perusahaan).

ICS : Variabel moderasi (*Independent Commissioner Size*)

β_0 : Intercept atau konstanta persamaan regresi

β_1 : Menunjukkan seberapa besar pengaruh M terhadap Y

ϵ : Error term (kesalahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan (3) : $SRICSRP = \beta_0 + \beta_1 SRICS + \epsilon$

Keterangan :

$SRICSRP$: Variabel dependen (Reputasi Perusahaan)

SR : Variabel independen (*Sustainability Report*)

ICS : Variabel moderasi (*Independent Commissioner Size*)

β_0 : Intercept atau konstanta persamaan regresi

β_1 : Pengaruh interaksi/moderasi

ϵ : Error term (kesalahan)

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan pendapat mengenai suatu kondisi yang kebenarannya masih belum pasti. Untuk memastikan kebenarannya, beberapa pengujian perlu dilakukan dengan menggunakan sampel data. Pengujian hipotesis terdiri dari *uji t*, *Uji Moderasi*, *uji F*, dan *uji R-Squared* (Lu, 2021).

3.5.5.1 Uji *t*-test

Uji *t* digunakan untuk pengujian secara parsial terhadap variabel independen dan variabel dependen dengan ketentuan yang menjadi acuan dalam menentukan nilai signifikansi yaitu:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan variabel independen tidak berdampak signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F merupakan uji untuk melihat semua pengaruh variabel independen atau interaksi moderasi dan variabel dependen secara simultan. Apabila nilai probabilitas pada *F-Statistic* tidak melebihi 0,05, maka variabel independen secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas pada *F-Statistic* melebihi 0,05, maka variabel independen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.3 Uji R-Squared (R^2)

Uji R-squared (R^2) dalam konteks regresi akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dan variabel moderasi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. R^2 mengukur kesesuaian model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Dimana :

$R^2 = 0$: Tidak ada keterkaitan antara variabel independen, moderasi, dan dependen.

$R^2 = 1$: Semua variansi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *sustainability report* terhadap reputasi perusahaan melalui *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, olahan data diperoleh dari software *Eviews 12*. Setelah dilakukan serangkaian uji pemilihan model regresi, didapati model yang paling tepat digunakan yaitu *random effect model*. Ketika model yang terpilih adalah REM maka uji asumsi klasik tidak diperlukan. Dengan dasar tersebut, pendekatan analisis regresi data panel selanjutnya dilakukan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). GLS merupakan metode estimasi yang sesuai dan umum digunakan untuk model *Random Effect* karena mampu menghasilkan estimasi yang akurat dan efisien berdasarkan karakteristik data panel yang digunakan (Gujarati and Porter, 2009).

Hipotesis pertama dengan hasil model *Generalized Least Square* (GLS) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dengan demikian hasil penelitian ini sama dan konsisten dengan hasil penelitian Kalbuana et al., (2023) yang menyatakan *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan. Hal ini berarti keberlanjutan, yang biasanya dikaitkan dengan upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial, tidak secara signifikan memengaruhi reputasi perusahaan.

Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi, yang mana dipahami bahwa tingginya nilai *sustainability report* belum tentu mencerminkan tingginya reputasi perusahaan, jika laporan tersebut disusun hanya untuk mempertahankan citra dan bukan sebagai bentuk akuntabilitas yang jujur. Oleh karena itu, reputasi perusahaan tidak hanya bergantung pada apa yang dilaporkan, tetapi juga bagaimana publik memandang keaslian dan konsistensi antara laporan dan tindakan nyata perusahaan.

Hipotesis kedua dengan hasil model *Generalized Least Square* (GLS) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil ini sama dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Uzliawati et al., (2023) dan Lukman & Geraldine (2020) yang menyatakan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan. Hal ini berarti bahwa *corporate governance* dengan indikator *independen commissioner* yang lebih besar dapat menguntungkan pemegang saham dengan mengurangi biaya agensi. Dengan lebih banyak komisaris independen, akan ada peningkatan pemantauan jaringan manajemen yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Hipotesis ketiga dengan hasil model *Generalized Least Square* (GLS) menunjukkan bahwa nilai probabilitas interaksi (*Sustainability report* × *Corporate*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governance) yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen dapat meningkatkan efektivitas pengungkapan informasi keberlanjutan dalam membangun reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Temuan ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa struktur tata kelola yang kuat mampu memperkecil konflik kepentingan dan mendorong perusahaan untuk lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap isu keberlanjutan.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang bisa peneliti berikan:

1. Bagi akademis

Penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel-variabel terbaru terutama di Indonesia setelah maraknya permasalahan lingkungan akibat aktivitas perusahaan. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian di bidang ini dengan menjadikan isu-isu keberlanjutan sebagai tema dari penelitian berikutnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperkaya variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- Untuk penelitian selanjutnya supaya lebih memperluas lagi sampel dalam penelitian. Karena keterbatasan penelitian ini terbatas pada sektor energi saja, diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti sektor lainnya bahkan seluruh sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim Surah Al-A'raf ayat 56

Al-Qur'anul Karim Surah Al-Baqarah ayat 30

Agyei-Mensah, B. K. (2018). Impact of corporate governance attributes and financial reporting lag on corporate financial performance. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(3), 349–366. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-08-2017-0205>

Alhawaj, A., Buallay, A., & Abdallah, W. (2023). Sustainability reporting and energy sectorial performance: developed and emerging economies. *International Journal of Energy Sector Management*, 17(4), 739–760. <https://doi.org/10.1108/IJESM-10-2020-0020>

Anita, A., & Fatmasari, A. (2024). SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE: THE MODERATING EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 255. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.8911>

Arvidsson, S., & Dumay, J. (2022). Corporate ESG reporting quantity, quality and performance: Where to now for environmental policy and practice? *Business Strategy and the Environment*, 31(3), 1091–1110. <https://doi.org/10.1002/bse.2937>

Bawaneh, S. S. (2020). Impact of corporate governance on financial institutions' performance: A board composition case. *Asian Economic and Financial Review*, 10(1), 54–63. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.101.54.63>

Berber, N., Aleksic, M., Slavic, A., & Jelaca, M. S. (2022). The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Reputation in Serbia. *Engineering Economics*, 33(3), 232–245. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.33.3.29316>

Biondi, L., Dumay, J. C., & Monciardini, D. (2020). *i A cc ou nt an cy Re se ar.* 28(July), 701–725.

Briem, C. R., & Wald, A. (2018). Implementing third-party assurance in integrated reporting: Companies' motivation and auditors' role. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(5), 1461–1485. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2016-2447>

Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i2.257>

Dicuonzo, G., Donofrio, F., Rinaldo, S., & Dell'Atti, V. (2022). The effect of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

innovation on environmental, social and governance (ESG) practices. *Meditari Accountancy Research*, 30(4), 1191–1209. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2020-1120>

Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate governance and sustainability reporting quality: evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(3), 680–707. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2020-0185>

Fahmi, F. Z., Koster, S., & van Dijk, J. (2016). The location of creative industries in a developing country: The case of Indonesia. *Cities*, 59, 66–79. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2016.06.005>

Febria, D., Fithriyana, R., Isnaeni, L. M. A., Librianty, N., & Irfan, A. (2021). Interaction between environment, economy, society and health in the concept of environmental health: Studies on peatland communities. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 919–923. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7178>

Febriawati, V., Irfan, A., Suminaringtias, R., & Monica, W. (2023). *Sustainability Reporting Development : Embracing the Triple Bottom Line and SDGs*. 1.

García-Sánchez, I. M., & García-Meca, E. (2017). CSR Engagement and Earnings Quality in Banks. The Moderating Role of Institutional Factors. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(2), 145–158. <https://doi.org/10.1002/csr.1405>

Genoud, J., & Vignau, C. (2017). *The impact of stakeholders ' influence on transparency of sustainability report in Sweden within the GRI framework*. 1–68. <https://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:1114774%0Ahttps://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1114774/FULLTEXT01.pdf>

Ghuslan, M. I., Jaffar, R., Saleh, N. M., & Yaacob, M. H. (2021). Corporate governance and corporate reputation: The role of environmental and social reporting quality. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su131810452>

Gujarati and Porter. (2009). BASIC ECONOMETRICS. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.

Hamad, S., Draz, M. U., & Lai, F. W. (2020). The Impact of Corporate Governance and Sustainability Reporting on Integrated Reporting: A Conceptual Framework. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020927431>

Hasanah, H., Rahmi, F., Umiarisky, F., Putri, Z. R., Zuhdi, Z., & Putra, I. A. (2024). *Corporate Social Responsibility and Corporate Governance : Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- I. Ikhsan; H. Bambang suprasto. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*.
- Irfan, M., Hassan, M., & Hassan, N. (2018). Unravelling the fuzzy effect of economic, social and environmental sustainability on the corporate reputation of public-sector organizations: A case study of Pakistan. *Sustainability (Switzerland)*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/su10030769>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2018). Assessing current company reports according to the IIRC integrated reporting framework. *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 305–333. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2017-0138>
- Klein, A. (2002). *Audit committee , board of director characteristics , and earnings management* \$. 33, 375–400.
- Komariah, Eka, N., Irfan, A., Daniati, H., & Putri, Y. (2024). *Accounting for Climate Change : Literature Review on Climate Disclosure and Environmental Risk Reporting*.
- Louhichi, W., & Zreik, O. (2015). Corporate Risk Reporting: A study of The Impact of Risk Disclosure on Firms Reputation. *Economics Bulletin*, 35(4), 2395–2408.
- L., L. W. (2021). The moderating effect of corporate governance on the relationship between corporate sustainability performance and corporate financial performance. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(3), 193–206. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00099-6>
- Lukman, H., & Geraldine, C. (2020). *The Effect Of Commissioner Board's Role on Firm Value With CSR as Mediating in the Plantation Industry*. 478(Ticash), 1030–1034. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.163>
- Mulyani, S., Irfan, A., Irohim, T. K., & Putri, H. (2023). The Sustainability Reporting Journey : Obstacles And Approaches. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences*, 1.
- Oprean-Stan, C., Oncioiu, I., Iuga, I. C., & Stan, S. (2020). Impact of sustainability reporting and inadequate management of esg factors on corporate performance and sustainable growth. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su12208536>
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2018). Economic, environmental, and social performance indicators of sustainability reporting: Evidence from the

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Russian oil and gas industry. *Energy Policy*, 121(June), 70–79. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2018.06.015>
- Pajuelo-Moreno, M. L., Barroso-Méndez, M. J., & Gallardo-Vázquez, D. (2024). Relationship between sustainability disclosure and corporate reputation: Evidence from a meta-analysis. *Business Strategy and the Environment*, August, 1–23. <https://doi.org/10.1002/bse.3933>
- Pemer, F., Börjeson, L., & Werr, A. (2020). The role of chief executive tenure for public organizations' hiring of management consultants. *Governance*, 33(2), 269–285. <https://doi.org/10.1111/gove.12422>
- Pérez-Cornejo, C., de Quevedo-Puente, E., & Delgado-García, J. B. (2020). Reporting as a booster of the corporate social performance effect on corporate reputation. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1252–1263. <https://doi.org/10.1002/csr.1881>
- Schreck, P., & Raithel, S. (2018). Corporate Social Performance, Firm Size, and Organizational Visibility: Distinct and Joint Effects on Voluntary Sustainability Reporting. *Business and Society*, 57(4), 742–778. <https://doi.org/10.1177/0007650315613120>
- Siddiqui, F., YuSheng, K., & Tajeddini, K. (2023). The role of corporate governance and reputation in the disclosure of corporate social responsibility and firm performance. *Heliyon*, 9(5), e16055. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>
- Siyal, S., Ahmad, R., Riaz, S., Xin, C., & Fangcheng, T. (2022). The Impact of Corporate Culture on Corporate Social Responsibility: Role of Reputation and Corporate Sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 14(16). <https://doi.org/10.3390/su141610105>
- Solikhah, B., & Maulina, U. (2021). Factors influencing environment disclosure quality and the moderating role of corporate governance. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1876543>
- Sugiono, P. D. (2020). *No Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian STP*. Repository.
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3), e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2013). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Selemba Empat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

- Utari, A., Irfan, A., Nurhayati, L., & Saputra, D. (2023). The Transformation of Green Accounting in Harmony with SDGs and The Triple Bottom Line. ... *Conference on Economic ...*, 1. <https://icess.uin-suska.ac.id/index.php/1/article/view/7>
- Uzliawati, L., Kalbuana, N., Budyastuti, T., Budiharjo, R., Kusiyah, & Ahalik. (2023). The power of sustainability, corporate governance, and millennial leadership: Exploring the impact on company reputation. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1275–1288. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.3.020>
- Uzliawati, L., Taqi, M., Muchlish, M., & Kalbuana, N. (2023). The Transformation of Corporate Reputation Driven by Corporate Governance, Environmental Social, and Governance (ESG), Business Activity, and Profitability in Indonesia. *Review of Economics and Finance*, 21, 1295–1305. <https://doi.org/10.55365/1923.x2023.21.142>
- Veh, A., Göbel, M., & Vogel, R. (2019). Corporate reputation in management research: a review of the literature and assessment of the concept. *Business Research*, 12(2), 315–353. <https://doi.org/10.1007/s40685-018-0080-4>
- Winit, W., Ekasingh, E., & Sampet, J. (2023). How Disclosure Types of Sustainability Performance Impact Consumers' Relationship Quality and Firm Reputation. *Sustainability (Switzerland)*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/su15010803>
- Yan Qiu, A. S., & Tharyanc, R. (2020). An empirical study on the impact of sustainability reporting on firm value. *Journal of Competitiveness*, 12(3), 119–135. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.03.07>
- Yulianti, R., Irfan, A., Afrila, W., & Yuliasmi, I. (2023). The Unfolding of E . S . G . Investment as a Realization of Sustainable Development Goals. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences*, 1, 1–15.
- Zimon, G., Arianpoor, A., & Salehi, M. (2022). Sustainability Reporting and Corporate Reputation: The Moderating Effect of CEO Opportunistic Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su14031257>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel

NO	Nama Perusahaan	KODE	Konsisten terdaftar di BEI tahun 2021-2023	Menerbitkan AR tahun 2021-2023 dan dapat diakses	Menerbitkan SR tahun 2021- 2023 dan dapat diakses
	OIL, GAS, & COAL				
1	PT ABM Investama Tbk	ABMM			
2	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR			
3	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO			
4	PT Artha Mahiya Investama	AIMS			
5	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA			
6	PT Apeindo Pratama Duta Tbk	APEX			
7	PT Altas Resources Tbk	ARII			
8	PT Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI			
9	PT Pelayaran Bina Buana Raya Tbk	BBRM			
10	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS			
11	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI			
12	PT Borneo Olah sarana sukses Tbk	BOSS			
13	PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk	BSML			
14	PT Baramulti suksessarana Tbk	BSSR			
15	PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL			
16	PT Bumi Resources Tbk	BUMI			
17	PT Bayan Resources Tbk	BYAN			
18	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI			
19	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	CBRE			
20	PT Eploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO			
21	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL			
22	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	CUAN			
23	PT Darma Henwa Tbk	DEWA			
24	PT Buma Internasional Grup	DOID			
25	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA			
26	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL			
27	PT Elnusa Tbk	ELSA			
28	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG			
29	PT Alfa Energi Investama Tbk	FIRE			
30	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS			
31	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	GTBO			
32	PT GTS Internasional Tbk	GTSI			
33	PT Hillcon Tbk	HILL			

2. Dirang m	1. Dilarang mengu	Hak Cipta Di	Nama Perusahaan	KODE	Konsisten terddaftar di BEI tahun 2021-2023	Menerbitkan AR tahun 2021-2023 dan dapat diakses	Menerbitkan SR tahun 2021- 2023 dan dapat diakses
			OIL, GAS, & COAL				
34			PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	HITS			
35			PT Harum Energy Tbk.	HRUM			
36			PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	HUMI			
37			PT EMC Energy Investments Tbk	IATA			
38			PT Indika Energy Tbk	INDY			
39			PT Indah Perkasa Sentosa Tbk	INPS			
40			PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA			
41			PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG			
42			PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI			
43			PT Mitra Energy Persada Tbk	KOPI			
44			PT Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD			
45			PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	MAHA			
46			PT Mitrabara diperdana Tbk	MBAP			
47			PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk	MBSS			
48			PT Prima Andalam Mandiri Tbk	MCOL			
49			PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC			
50			PT Mitra Investindo Tbk	MITI			
51			PT Capitalinc Investment Tbk	MTFN			
52			PT Samindo Resources Tbk	MYOH			
53			PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS			
54			PT Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK			
55			PT IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI			
56			PT Bukit Asam Tbk	PTBA			
57			PT Indo Straits Tbk	PTIS			
58			PT Petrosea Tbk	PTRO			
59			PT Rukun Raharja Tbk.	RAJA			
60			PT Kian Santang Muliatama Tbk	RGAS			
61			PT Rig Tenders Indonesia Tbk.	RIGS			
62			PT RMK Energy Tbk	RMKE			
63			PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	RMKO			
64			PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS			
65			PT Sumber Global Energy Tbk	SGER			
66			PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	SHIP			
67			PT Sigma Energy Compressindo Tbk	SICO			
68			PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT			



2. Dirang m	NO	Nama Perusahaan	KODE	Konsisten terdaftar di BEI tahun 2021-2023	Menerbitkan AR tahun 2021-2023 dan dapat diakses	Menerbitkan SR tahun 2021- 2023 dan dapat diakses
		OIL, GAS, & COAL				
	69	PT SMR Utama Tbk	SMRU			
	70	PT Soechi Lines Tbk	SOCI			
	71	PT Sunindo Pratama Tbk	SUNI			
	72	PT Sugih Energy Tbk	SUGI			
	73	PT Super Energy Tbk	SURE			
	74	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU			
	75	PT Transcoal Pacific Tbk.	TCPI			
	76	PT Dana Brata Luhur Tbk	TEBE			
	77	PT TBS Energi Utama Tbk.	TOBA			
	78	PT Trans Power Marine Tbk.	TPMA			
	79	PT Trada Alam Minera Tbk.	TRAM			
	80	PT Ulima Nitra Tbk	UNIQ			
	81	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS			
	82	PT Ginting Jaya Energi Tbk.	WOWS			
		ALTERNATIVE ENERGY				
	83	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA			
	84	PT Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY			
	85	PT Semacom Integrated Tbk	SEMA			
		Jumlah		69	60	38

Keterangan:

- Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel
- Tidak Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel



Lampiran 2

Tabulasi Data

No.	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Y	X	Z	XZ
1	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	2021	2.250	0,76	0,40	0,30
			2022	3.850	0,74	0,40	0,30
			2023	2.380	0,77	0,40	0,31
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	2021	4110	0,82	0,33	0,27
			2022	1400	0,80	0,33	0,26
			2023	1475	0,78	0,33	0,26
3	PT Apeindo Pratama Duta Tbk	APEX	2021	850	0,53	0,33	0,17
			2022	170	0,51	0,33	0,17
			2023	166	0,22	0,33	0,07
4	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	2021	50	0,30	0,33	0,10
			2022	158	0,30	0,33	0,10
			2023	105	0,30	0,50	0,15
5	PT Baramulti suksessarana Tbk	BSSR	2021	4090	0,32	0,36	0,12
			2022	4340	0,32	0,36	0,12
			2023	3860	0,32	0,38	0,12
6	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	2021	67	0,70	0,38	0,27
			2022	161	0,82	0,38	0,31
			2023	85	0,82	0,38	0,31
7	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	2021	27000	0,70	0,50	0,35
			2022	21000	0,65	0,50	0,33
			2023	19900	0,64	0,33	0,21
8	PT Eploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	2021	50	0,18	0,33	0,06
			2022	50	0,18	0,33	0,06
			2023	50	0,18	0,50	0,09
9	PT Darma Henwa Tbk	DEWA	2021	50	0,57	0,33	0,19
			2022	53	0,59	0,33	0,19
			2023	60	0,59	0,33	0,19
10	PT Buma Internasional Grup	DOID	2021	264	0,41	0,40	0,16
			2022	304	0,64	0,50	0,32
			2023	352	0,66	0,50	0,33
11	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	2021	189	0,16	0,33	0,05
			2022	172	0,16	0,33	0,05
			2023	116	0,16	0,50	0,08
12	PT Elnusa Tbk	ELSA	2021	276	0,45	0,50	0,23
			2022	312	0,41	0,50	0,21
			2023	388	0,72	0,33	0,24
13	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2021	7950	0,61	0,33	0,20

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

y o o S u l

Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Y	X	Z	XZ
14	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	HITS	2022	7050	0,87	0,33	0,29
			2023	5800	0,86	0,33	0,28
15	PT Harum Energy Tbk.	HRUM	2021	384	0,53	0,50	0,27
			2022	366	0,45	0,50	0,23
			2023	376	0,45	0,50	0,23
16	PT Indika Energy Tbk	INDY	2021	10325	0,62	0,40	0,25
			2022	1620	0,56	0,40	0,22
			2023	1335	0,57	0,40	0,23
17	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2021	1545	0,93	0,40	0,37
			2022	2730	0,94	0,40	0,38
			2023	1435	0,94	0,40	0,38
18	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2021	750	0,32	0,33	0,11
			2022	815	0,46	0,33	0,15
			2023	690	0,44	0,50	0,22
19	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2021	20400	0,57	0,43	0,25
			2022	39025	0,69	0,38	0,26
			2023	25650	0,69	0,38	0,26
20	PT Mitrabara diperdana Tbk	MBAP	2021	264	0,42	0,40	0,17
			2022	400	0,41	0,40	0,16
			2023	368	0,41	0,40	0,16
21	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	2021	3600	0,36	0,33	0,12
			2022	7625	0,37	0,50	0,19
			2023	4250	0,36	0,50	0,18
22	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2021	1090	0,36	0,50	0,18
			2022	1195	0,36	0,33	0,12
			2023	1210	0,30	0,33	0,10
23	PT Samindo Resources Tbk	MYOH	2021	466	0,44	0,50	0,22
			2022	1015	0,63	0,33	0,21
			2023	980	0,61	0,33	0,20
24	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2021	1750	0,38	0,33	0,13
			2022	1590	0,37	0,33	0,12
			2023	1720	0,37	0,33	0,12
25	PT IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI	2021	1375	0,86	0,33	0,28
			2022	1760	0,69	0,33	0,23
			2023	1130	0,66	0,33	0,22
26	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2021	402	0,32	0,40	0,13
			2022	595	0,46	0,33	0,15
27	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2023	505	0,44	0,33	0,15
			2021	2710	0,74	0,43	0,32
28	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2022	3690	0,76	0,33	0,25
			2023	3690	0,76	0,33	0,25



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Y	X	Z	XZ
27	PT Petrosea Tbk	PTRO	2023	2440	0,76	0,38	0,29
			2021	2170	0,53	0,40	0,21
			2022	4330	0,57	0,38	0,22
			2023	5250	0,63	0,38	0,24
28	PT Rukun Raharja Tbk.	RAJA	2021	182	0,36	0,50	0,18
			2022	1045	0,38	0,33	0,13
			2023	1410	0,39	0,40	0,16
29	PT RMK Energy Tbk	RMKE	2021	222	0,49	0,50	0,25
			2022	940	0,51	0,50	0,26
			2023	595	0,51	0,33	0,17
30	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	2021	206	0,28	0,33	0,09
			2022	224	0,28	0,33	0,09
			2023	194	0,45	0,33	0,15
31	PT Sumber Global Energy Tbk	SGER	2021	1120	0,53	0,50	0,27
			2022	650	0,51	0,50	0,26
			2023	1935	0,54	0,50	0,27
32	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	SHIP	2021	980	0,39	0,50	0,20
			2022	880	0,37	0,50	0,19
			2023	1045	0,37	0,50	0,19
33	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2021	202	0,43	0,50	0,22
			2022	650	0,43	0,50	0,22
			2023	930	0,49	0,40	0,20
34	PT Soechi Lines Tbk	SOCI	2021	196	0,28	0,50	0,14
			2022	181	0,30	0,50	0,15
			2023	183	0,30	0,50	0,15
35	PT Transcoal Pacific Tbk.	TCPI	2021	9100	0,55	0,50	0,28
			2022	7950	0,55	0,50	0,28
			2023	7375	0,55	0,33	0,18
36	PT Trans Power Marine Tbk.	TPMA	2021	388	0,30	0,33	0,10
			2022	462	0,30	0,50	0,15
			2023	705	0,30	0,50	0,15
37	PT Ulima Nitra Tbk	UNIQ	2021	88	0,34	0,50	0,17
			2022	59	0,34	0,50	0,17
			2023	216	0,34	0,50	0,17
38	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS	2021	192	0,51	0,33	0,17
			2022	326	0,54	0,33	0,18
			2023	400	0,51	0,33	0,17

Lampiran 3

Tabulasi Data *Sustainability Report*

	ADRO			AKRA			APEX			BIPI			BSSR		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100															
GRI 101															
GRI 102															
102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-21	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-26	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-31	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-33	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	ADRO			AKRA			APEX			BIPI			BSSR		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
102-34		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-35		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-36		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-37		1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
102-38		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-39		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
102-40		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-41		1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-42		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-43		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-44		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-45		1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-46		1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-47		1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-48		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-49		1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-50		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-51		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-52		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-53		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-54		1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-55		1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-56		1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 103																
103-1		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
103-2		1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103-3		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 200																
GRI 201																
201-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
201-2		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
201-3		1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
201-4		1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 202																
202-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
202-2		0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 203																
203-1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
203-2		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau untuk keperluan lain. b. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa yang dikutip adalah milik UIN Suska Riau	ADRO			AKRA			APEX			BIPI			BSSR		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-4		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
305-5		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
305-6		1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
305-7		0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 306																
306-1		1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
306-2		1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306-3		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306-4		1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
306-5		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 307																
307-1		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 308																
308-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
308-2		0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 400																
GRI 401																
401-1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
401-2		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
401-3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 402																
402-1		1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 403																
403-1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
403-2		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
403-3		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
403-4		1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
403-5		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
403-6		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
403-7		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
403-8		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
403-9		1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
403-10		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 404																
404-1		0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
404-2		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
404-3		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
GRI 405																
405-1		1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Perutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis. b. Serupa dengan hak cipta milik UIN Suska Riau	ADRO			AKRA			APEX			BIPI			BSSR		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
405-2		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 406																
406-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 407																
407-1		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 408																
408-1		0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
GRI 409																
409-1		0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 410																
410-1		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 411																
411-1		0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 412																
412-1		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
412-3		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413																
413-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
413-2		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 414																
414-1		0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
414-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415																
415-1		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 416																
416-1		0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
416-2		0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 417																
417-1		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
417-2		0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
417-3		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 418																
418-1		0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
GRI 419																
419-1		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		112	109	114	122	119	116	78	75	32	44	44	44	48	48	48
SRD		0,76	0,74	0,77	0,82	0,80	0,78	0,53	0,51	0,22	0,30	0,30	0,30	0,32	0,32	0,32



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	BUMI			BYAN			CNKO			DEWA			DOID		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100																
GRI 101																
GRI 102																
102-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
102-8		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-9		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
102-10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
102-11		1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-12		1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-13		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-14		1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-15		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-16		1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-17		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
102-18		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-19		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
102-20		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102-21		1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102-22		0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-23		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
102-24		0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
102-25		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
102-26		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
102-27		1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
102-28		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
102-29		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-30		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-31		0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-32		1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-33		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-34		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-35		0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
102-36		0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1

[illegible]



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Perutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Kemudahan akses ke database digital yang terdapat pada website resmi UIN Suska Riau.	BUMI			BYAN			CNKO			DEWA			DOID		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-7		1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
GRI 306																
306-1		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
306-2		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
306-3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
306-4		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
306-5		0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 307																
307-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 308																
308-1		1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
308-2		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 400																
GRI 401																
401-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
401-2		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
401-3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 402																
402-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 403																
403-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-2		0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-4		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-5		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-6		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-7		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-8		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-9		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
403-10		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 404																
404-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
404-2		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
404-3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 405																
405-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
405-2		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 406																
406-1		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1



2. Diambil dari hasil wawancara dengan narasumber.	1. Diambil dari hasil wawancara dengan narasumber.	BUMI			BYAN			CNKO			DEWA			DOID		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407	407-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
GRI 408	408-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
GRI 409	409-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
GRI 410	410-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 411	411-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 412	412-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	412-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	412-3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413	413-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	413-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 414	414-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	414-2	0	1	1	1	1	1				0	0	0	0		1
GRI 415	415-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 416	416-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	416-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 417	417-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	417-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 418	418-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 419	419-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		103	121	122	103	96	95	26	26	26	84	88	87	60	94	97
SRD		0,70	0,82	0,82	0,70	0,65	0,64	0,18	0,18	0,18	0,57	0,59	0,59	0,41	0,64	0,66

2. Diketahui	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	DWGL			ELSA			GEMS			HITS			HRUM		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100																
GRI 101																
GRI 102																
102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
102-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
102-16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-17	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-20	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-21	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
102-23	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-24	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
102-25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-26	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
102-27	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-28	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-29	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
102-30	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
102-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-32	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-33	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
102-34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-35	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
102-36	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1

2. Diambil dari	1. Diambil dari	DWGL			ELSA			GEMS			HITS			HRUM		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
102-37	102-37	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
102-38	102-38	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-39	102-39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-40	102-40	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
102-41	102-41	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
102-42	102-42	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-43	102-43	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-44	102-44	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
102-45	102-45	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-46	102-46	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
102-47	102-47	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
102-48	102-48	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
102-49	102-49	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
102-50	102-50	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-51	102-51	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-52	102-52	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
102-53	102-53	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-54	102-54	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
102-55	102-55	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
102-56	102-56	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 103																
103-1	103-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103-2	103-2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
103-3	103-3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
GRI 200																
GRI 201																
201-1	201-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
201-2	201-2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
201-3	201-3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
201-4	201-4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 202																
202-1	202-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
202-2	202-2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 203																
203-1	203-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
203-2	203-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 204								0								
204-1	204-1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
GRI 205																



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, industri, atau lainnya.	DWGL			ELSA			GEMS			HITS			HRUM		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
205-1		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
205-2		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
205-3		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 206																
206-1		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 207																
207-1		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
207-2		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
207-3		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
207-4		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 300																
GRI 301																
301-1		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
301-2		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
301-3		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 302																
302-1		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
302-2		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
302-3		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
302-4		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
302-5		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 303																
303-1		0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
303-2		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
303-3		0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
303-4		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
303-5		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 304																
304-1		1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
304-2		1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
304-3		0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
304-4		0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 305																
305-1		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
305-2		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
305-3		0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
305-4		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
305-5		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
305-6		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Perutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Kemudahan akses ke database digital yang terdapat pada sistem informasi UIN Suska Riau	DWGL			ELSA			GEMS			HITS			HRUM		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-7		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 306																
306-1		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
306-2		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306-3		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
306-4		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
306-5		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 307																
307-1		0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
GRI 308																
308-1		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
308-2		1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 400																
GRI 401																
401-1		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
401-2		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
401-3		0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 402																
402-1		0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 403																
403-1		0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
403-2		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-3		0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
403-4		0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-5		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-6		0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
403-7		0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-8		0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
403-9		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-10		0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
GRI 404																
404-1		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
404-2		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
404-3		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 405																
405-1		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
405-2		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
GRI 406																
406-1		0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0



2. Diambil dari	DWGL			ELSA			GEMS			HITS			HRUM		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407															
407-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
GRI 408															
408-1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 409															
409-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 410															
410-1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 411															
411-1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 412															
412-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
412-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
412-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
GRI 413															
413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
413-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
GRI 414															
414-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
414-2	0	0	0				1	1	1	0	0	0	1	0	0
GRI 415															
415-1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 416															
416-1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
416-2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 417															
417-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
417-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
417-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 418															
418-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
GRI 419															
419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	23	23	23	67	61	107	91	129	128	78	66	66	92	83	85
SRD	0,16	0,16	0,16	0,45	0,41	0,72	0,61	0,87	0,86	0,53	0,45	0,45	0,62	0,56	0,57

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Anggukan bahwa untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi lainnya, diperbolehkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. b. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	INDY			ITMA			ITMG			KKGI			MBAP		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100																
GRI 101																
GRI 102																
102-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-9		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
102-10		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
102-12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
102-13		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-14		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-15		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
102-16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
102-17		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-20		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-21		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-22		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-23		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-24		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-25		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-26		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-27		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-28		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-29		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-30		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-31		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-32		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
102-33		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
102-34		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
102-35		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
102-36		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

2. Diambil dari	1. Diambil dari	INDY			ITMA			ITMG			KKGI			MBAP		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
a. Berupa hanya kepertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pertambangan, dan sebagainya. b. Berupa barang, jasa, dan sebagainya yang bernilai ekonomis.	102-37	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	102-38	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	102-39	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	102-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	102-41	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-42	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	102-43	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
	102-44	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	102-45	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	102-46	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
	102-47	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
	102-48	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	102-49	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	102-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102-53	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	102-54	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	102-55	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	102-56	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 103																
103-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
103-2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
103-3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
GRI 200																
GRI 201																
201-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
201-2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
201-3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
201-4	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
GRI 202																
202-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
202-2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
GRI 203																
203-1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
203-2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
GRI 204																
204-1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
GRI 205																



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	INDY			ITMA			ITMG			KKGI			MBAP		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
205-1	a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
205-2	b. Penulisan ulang sebagian atau seluruh karya tulis tersebut.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
205-3		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 206																
206-1		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 207																
207-1		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
207-2		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
207-3		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
207-4		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 300																
GRI 301																
301-1		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
301-2		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
301-3		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 302																
302-1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
302-2		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
302-3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
302-4		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
302-5		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 303																
303-1		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
303-2		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
303-3		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
303-4		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
303-5		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 304																
304-1		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
304-2		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
304-3		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
304-4		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 305																
305-1		1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
305-2		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
305-3		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
305-4		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
305-5		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
305-6		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	INDY			ITMA			ITMG			KKGI			MBAP		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-7	a. Perutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 306	b. Kemudahan akses terhadap informasi publik yang dimiliki oleh badan publik.															
306-1		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
306-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
306-3		1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
306-4		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
306-5		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 307																
307-1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
GRI 308																
308-1		1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
308-2		1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 400																
GRI 401																
401-1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
401-2		1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
401-3		1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
GRI 402																
402-1		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 403																
403-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-3		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-4		1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-5		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
403-6			1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-7		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-8		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
403-10		1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 404																
404-1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
404-2		1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
404-3		1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 405																
405-1		1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
405-2		1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
GRI 406																
406-1		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0



2. Diambil dari	INDY			ITMA			ITMG			KKGI			MBAP		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407															
407-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 408															
408-1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 409															
409-1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 410															
410-1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
GRI 411															
411-1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
GRI 412															
412-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413															
413-1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
413-2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
GRI 414															
414-1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
414-2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 415															
415-1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 416															
416-1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
416-2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 417															
417-1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
417-2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
417-3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 418															
418-1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 419															
419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
JUMLAH	138	139	139	48	68	65	85	102	102	62	61	61	54	55	54
SRD	0,93	0,94	0,94	0,32	0,46	0,44	0,57	0,69	0,69	0,42	0,41	0,41	0,36	0,37	0,36



2. Diambil dari...	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	MBSS			MEDC			MYOH			PGAS			PSSI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100																
GRI 101																
GRI 102																
102-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-9		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-13		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
102-14		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-15		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-17		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19		0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
102-20		0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-21		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-22		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-23		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-24		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-25		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
102-26		0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
102-27		0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
102-28		0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
102-29		0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-30		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-31		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102-32		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
102-33		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102-34		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102-35		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
102-36		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0

[illegible]



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	MBSS			MEDC			MYOH			PGAS			PSSI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
205-1	a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
205-2	b. Penulisan ulang sebagian atau seluruh karya tulis tersebut.	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
205-3		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 206																
206-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 207																
207-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
207-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
207-3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
207-4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 300																
GRI 301																
301-1		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
301-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
301-3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
GRI 302																
302-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
302-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
302-3		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
302-4		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
302-5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 303																
303-1		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
303-2		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
303-3		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
303-4		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
303-5		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
GRI 304																
304-1		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
304-2		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
304-3		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
304-4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 305																
305-1		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
305-2		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
305-3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
305-4		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
305-5		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
305-6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0



2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Perutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Kemudahan akses ke database digital yang terdapat pada website resmi UIN Suska Riau.	MBSS			MEDC			MYOH			PGAS			PSSI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-7		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 306																
306-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
306-2		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
306-3		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
306-4		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
306-5		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 307																
307-1		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
GRI 308																
308-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
308-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 400																
GRI 401																
401-1		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
401-2		0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
401-3		0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
GRI 402																
402-1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 403																
403-1		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-2		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
403-3		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
403-4		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
403-5		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
403-6		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
403-7		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
403-8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
403-9		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-10		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
GRI 404																
404-1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
404-2		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
404-3		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
GRI 405																
405-1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
405-2		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
GRI 406																
406-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0

2. Diketahui	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. angunan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyiapan bahan pidato, dan sebagainya.	MBSS			MEDC			MYOH			PGAS			PSSI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407																
407-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
GRI 408																
408-1		0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 409																
409-1		0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 410																
410-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 411																
411-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412																
412-1		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-3		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413																
413-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
413-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
GRI 414																
414-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
414-2		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415																
415-1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 416																
416-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
416-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 417																
417-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
417-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
417-3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
GRI 418																
418-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
GRI 419																
419-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		53	53	44	65	93	91	56	55	55	128	102	97	48	68	65
SRD		0,36	0,36	0,30	0,44	0,63	0,61	0,38	0,37	0,37	0,86	0,69	0,66	0,32	0,46	0,44

2. Diambil dari	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	PTBA			PTRO			RAJA			RMKE			RUIS		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100																
GRI 101																
GRI 102																
102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
102-6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
102-11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
102-12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
102-20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
102-21	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
102-23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
102-24	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-25	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
102-27	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-28	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
102-30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
102-31	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-32	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-33	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-34	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-35	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
102-36	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

[illegible]



2. Diambil dari	PTBA			PTRO			RAJA			RMKE			RUIS		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407															
407-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
GRI 408															
408-1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 409															
409-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 410															
410-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
GRI 411															
411-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412															
412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413															
413-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
413-2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 414															
414-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
414-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415															
415-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 416															
416-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
416-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 417															
417-1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
417-2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
417-3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
GRI 418															
418-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 419															
419-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	109	113	113	79	84	93	54	56	58	72	75	75	42	42	67
SRD	0,74	0,76	0,76	0,53	0,57	0,63	0,36	0,38	0,39	0,49	0,51	0,51	0,28	0,28	0,45

No.	Kategori	SGER			SHIP			SMMT			SOCI			TCPI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
102-37	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Berupa hanya kepustakaan, penelitian, dan/atau artikel, esai, buku, atau karya ilmiah, yang diterbitkan atau tidak diterbitkan di media massa atau elektronik; b. Berupa karya seni, budaya, intelektual, atau lain-lain yang terdapat dalam media massa atau elektronik.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
102-38		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-39		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-40		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-41		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102-42		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-43		0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-44		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-45		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-46		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-47		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-48		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-49		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-50		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-51		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-52		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
102-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
102-55	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
102-56	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
GRI 103																
103-1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
103-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
103-3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
GRI 200																
GRI 201																
201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
201-2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
201-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
201-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
GRI 202																
202-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
202-2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
GRI 203																
203-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
203-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
GRI 204																
204-1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
GRI 205																

[illegible]

2. Diketahui	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Perutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak diperbolehkan jika dilakukan untuk tujuan komersial, politik, atau agama	SGER			SHIP			SMMT			SOCI			TCPI		
		21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
305-7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 306																
306-1		0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
306-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306-3		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
306-4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
306-5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 307																
307-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 308																
308-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
308-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 400																
GRI 401																
401-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
401-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
401-3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 402																
402-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 403																
403-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
403-2		1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
403-3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-4		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-7		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
403-9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
403-10		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 404																
404-1		1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
404-2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
404-3		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 405																
405-1		0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
405-2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 406																
406-1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



2. Diambil dari	SGER			SHIP			SMMT			SOCI			TCPI		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407															
407-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 408															
408-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 409															
409-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 410															
410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 411															
411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412															
412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413															
413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
413-2	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
GRI 414															
414-1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415															
415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 416															
416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 417															
417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 418															
418-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 419															
419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	78	75	80	58	55	55	64	64	73	42	44	44	82	82	82
SRD	0,53	0,51	0,54	0,39	0,37	0,37	0,43	0,43	0,49	0,28	0,30	0,30	0,55	0,55	0,55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	TPMA			UNIQ			WINS		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 100									
GRI 101									
GRI 102									
102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-6	0	0	0	1	1	1	1	1	1
102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-9	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-11	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-12	0	0	0	1	1	0	1	1	1
102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-14	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-15	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-17	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-19	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102-21	0	0	0	0	0	0	1	1	1
102-22	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-23	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-24	0	0	0	1	0	0	1	1	1
102-25	0	0	0	0	1	1	1	1	1
102-26	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-27	0	0	0	1	0	0	1	1	1
102-28	1	1	1	0	1	1	1	1	1
102-29	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-30	1	1	1	0	0	0	1	1	1
102-31	0	0	0	1	0	0	1	0	0
102-32	1	1	1	0	1	1	1	0	0
102-33	0	0	0	0	0	0	1	0	0
102-34	0	0	0	0	0	0	1	0	0
102-35	1	1	1	1	0	0	1	0	0
102-36	0	0	0	1	1	1	1	0	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	TPMA			UNIQ			WINS		
	21	22	23	21	22	23	21	22	23
GRI 407									
407-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 408									
408-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 409									
409-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 410									
410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 411									
411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412									
412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413									
413-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
413-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 414									
414-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415									
415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 416									
416-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
416-2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 417									
417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 418									
418-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 419									
419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	44	44	44	51	51	51	75	80	76
SRD	0,30	0,30	0,30	0,34	0,34	0,34	0,51	0,54	0,51



Lampiran 4

Tabulasi Data Corporate Governance

No.	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Bcomm	ICS	Z
1	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	2021	5	2	0,40
			2022	5	2	0,40
			2023	5	2	0,40
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33
3	PT Apeindo Pratama Duta Tbk	APEX	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33
4	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	2	1	0,50
5	PT Baramulti suksessarana Tbk	BSSR	2021	11	4	0,36
			2022	11	4	0,36
			2023	8	3	0,38
6	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	2021	8	3	0,38
			2022	8	3	0,38
			2023	8	3	0,38
7	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	2021	4	2	0,50
			2022	4	2	0,50
			2023	6	2	0,33
8	PT Eploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	4	2	0,50
9	PT Darma Henwa Tbk	DEWA	2021	6	2	0,33
			2022	6	2	0,33
			2023	6	2	0,33
10	PT Buma Internasional Grup	DOID	2021	5	2	0,40
			2022	4	2	0,50
			2023	4	2	0,50
11	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	2	1	0,50
12	PT Elnusa Tbk	ELSA	2021	4	2	0,50
			2022	4	2	0,50
			2023	6	2	0,33



No.	Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Bcomm	ICS	Z
1. Diarag mengup sebagai atau seluh karya ilis ini tan mencaumkan d menyebkan sumi: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2021	6	2	0,33
			2022	6	2	0,33
			2023	6	2	0,33
	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	HITS	2021	2	1	0,50
			2022	2	1	0,50
			2023	2	1	0,50
	PT Harum Energy Tbk.	HRUM	2021	5	2	0,40
			2022	5	2	0,40
			2023	5	2	0,40
	PT Indika Energy Tbk	INDY	2021	5	2	0,40
			2022	5	2	0,40
			2023	5	2	0,40
	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	2	1	0,50
	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2021	7	3	0,43
			2022	8	3	0,38
			2023	8	3	0,38
	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2021	5	2	0,40
			2022	5	2	0,40
			2023	5	2	0,40
	PT Mitrabara diperdana Tbk	MBAP	2021	3	1	0,33
			2022	4	2	0,50
			2023	2	1	0,50
	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	2021	2	1	0,50
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33
	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2021	4	2	0,50
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33
	PT Samindo Resources Tbk	MYOH	2021	3	1	0,33
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2021	6	2	0,33
			2022	6	2	0,33
			2023	6	2	0,33
	PT IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI	2021	5	2	0,40
			2022	3	1	0,33
			2023	3	1	0,33



No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© PT Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Perusahaan	KODE	TAHUN	Bcomm	ICS	Z
PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2021	7	3	0,43
		2022	6	2	0,33
		2023	8	3	0,38
PT Petrosea Tbk	PTRO	2021	5	2	0,40
		2022	8	3	0,38
		2023	8	3	0,38
PT Rukun Raharja Tbk.	RAJA	2021	4	2	0,50
		2022	3	1	0,33
		2023	5	2	0,40
PT RMK Energy Tbk	RMKE	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	3	1	0,33
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	2021	3	1	0,33
		2022	3	1	0,33
		2023	3	1	0,33
PT Sumber Global Energy Tbk	SGER	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
PT Sillo Maritime Perdana Tbk.	SHIP	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	5	2	0,40
PT Soechi Lines Tbk	SOCI	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
PT Transcoal Pacific Tbk.	TCPI	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	3	1	0,33
PT Trans Power Marine Tbk.	TPMA	2021	3	1	0,33
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
PT Ulima Nitra Tbk	UNIQ	2021	2	1	0,50
		2022	2	1	0,50
		2023	2	1	0,50
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS	2021	3	1	0,33
		2022	3	1	0,33
		2023	3	1	0,33



Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.630941	(37,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	287.663498	37	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/28/25 Time: 07:05
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11242.83	8885.348	1.265323	0.2084
X	-25305.77	18426.51	-1.373334	0.1724
Z	-34521.49	22398.35	-1.541252	0.1261
XZ	91230.06	47637.65	1.915083	0.0581
R-squared	0.119939	Mean dependent var	2837.807	
Adjusted R-squared	0.095937	S.D. dependent var	5964.748	
S.E. of regression	5671.414	Akaike info criterion	20.15872	
Sum squared resid	3.54E+09	Schwarz criterion	20.25473	
Log likelihood	-1145.047	Hannan-Quinn criter.	20.19769	
F-statistic	4.997111	Durbin-Watson stat	0.320888	
Prob(F-statistic)	0.002750			



Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.795158	3	0.6160

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-857.96...	-2533.2...	4846281...	0.4467
Z	-5776.0...	-8639.2...	5027250...	0.2016
XZ	17771....	25716.4...	3528718...	0.1811

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/28/25 Time: 07:07

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2057.778	4327.418	0.475521	0.6358
X	-857.9645	9391.483	-0.091356	0.9275
Z	-5776.033	10757.05	-0.536953	0.5929
XZ	17771.30	24492.11	0.725593	0.4704

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.929428	Mean dependent var	2837.807
Adjusted R-squared	0.890759	S.D. dependent var	5964.748
S.E. of regression	1971.445	Akaike info criterion	18.28448
Sum squared resid	2.84E+08	Schwarz criterion	19.26855
Log likelihood	-1001.215	Hannan-Quinn criter.	18.68386
F-statistic	24.03528	Durbin-Watson stat	3.562278
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-...
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	85.16888 (0.0000)	1.475241 (0.2245)	86.64412 (0.0000)
Honda	9.228699 (0.0000)	-1.214595 (0.8877)	5.666827 (0.0000)
King-Wu	9.228699 (0.0000)	-1.214595 (0.8877)	0.906847 (0.1822)
Standardized Honda	9.609638 (0.0000)	-0.985530 (0.8378)	1.701463 (0.0444)
Standardized King-Wu	9.609638 (0.0000)	-0.985530 (0.8378)	-1.310107 (0.9049)
Gourieroux, et al.	--	--	85.16888 (0.0000)



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Analisis Persamaan Regresi Data Panel Metode Estimasi

Generalized Least Squares (GLS)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 05/28/25 Time: 07:10

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 114

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5182.614	1823.218	2.842564	0.0053
X	-5708.507	5233.603	-1.090741	0.2778
Z	-14756.15	4768.404	-3.094568	0.0025
XZ	28097.76	13930.20	2.017039	0.0461

Weighted Statistics

R-squared	0.546087	Mean dependent var	7829.273
Adjusted R-squared	0.533708	S.D. dependent var	20943.80
S.E. of regression	4808.388	Sum squared resid	2.54E+09
F-statistic	44.11247	Durbin-Watson stat	0.700049
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.058550	Mean dependent var	2837.807
Sum squared resid	3.78E+09	Durbin-Watson stat	0.271110

UIN SUSKA RIAU